BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi pada era sekarang in telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam industri retail dan layanan hewan peliharaan. *Petshop* merupakan tempat yang menyediakan berbagai kebutuhan hewan peliharaan, mulai dari makanan, aksesoris, hingga jasa layanan seperti, penitipan, perawatan, operasi, dan vaksinisasi. Namun, sering kali menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan inventaris, penjadwalan layanan, dan interaksi dengan pelanggan. Beberapa *petshop* masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan stok, penjadwalan layanan, dan pencatatan transaksi. Hal ini menyebabkan in-efisiensi operasional, seperti kesalahan dalam pengelolaan stok, ketrlambatan dalam pelayanan, dan kesulitan dalam melecak riwayat transaksi.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis berinisiatif untuk mengangkat sebuah judul "**Aplikasi Manajemen Toko** *Petshop*" yang diharapkan dapat membantu mengoptimalkan operasional *petshop*, meningkatkan efisiensi, dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi manajemen toko petshop berbasis website yang dapat membantu pemilik petshop dalam mengelola operasional secara efisien?

2. Bagaimana penerimaan pelanggan terhadap aplikasi manajemen toko *petshop* berbasis website?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sebuah aplikasi manajemen toko *petshop*.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah untuk aplikasi manajemen toko petshop ini meliputi:

- 1. Pembuatan aplikasi berbasis website.
- 2. Penelitian aplikasi ini hanya di Moezza Petshop & Animal Care.
- 3. Aplikasi ini hanya memiliki fitur penjualan produk dan layanan vaksinisasi, perawatan, operasi dan penitipan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Penulis

Manfaat yang diperoleh penulis yaitu menambah pengetahuan yang tidak didapatkan dari bangku perkuliahan serta kemampuan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

2. Moezza Petshop & Animal Care

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kemudahan pada *Moezza Petshop & Animal Care* dalam segi penjualan dan jasa layanan seperti vaksinisasi, penitipan, operasi maupun (perawatan) *grooming* secara *online*.

3. Masyarakat

Memberikan kemudahan bagi masyakarat dalam melakukan proses pembelian dan pemesanan jasa vaksnisasi, penitipan maupun *grooming* secara *online*.

4. Universitas Muhammadiyah Parepare

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis lainnya yang dapat dikembangkan dan dibahas lebih mendalam lagi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada tulisan ini, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka atau pedoman yang digunakan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori apa saja yang akan dijadikan landasan, berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan juga berisi tentang kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran hasil penelitian, berupa penjelasan mengenai rancangan sistem yang telah diusulkan, metode penelitian yang digunakan, pengujian sistem, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat berisi masalah yang ada pada penelitian serta hasil penyelesaian penelitian. Sedangkan saran berisi jalan keluar untuk mengatasi masalah, kelemahan atau kekurangan dalam penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Aplikasi

Jogiyanto (dalam Kinaswara, T.A., Hidayati, N.A., Nugrahati, F., 2019) berpendapat bahwa aplikasi adalah program yang memiliki perintah untuk mengolah data. Aplikasi memiliki berbagai atribut, termasuk beberapa kolom form yang dibangun dengan baik untuk membentuk tampilan yang menarik, sehingga memudahkan pengguna dalam pengoperasiannya.

Santoso dan Rahman (dalam Kinaswara, T.A., Hidayati, N.A., Nugrahati, F., 2019) berpendapat bahwa Aplikasi adalah perangkat lunak yang ditanamkan ke dalam komputer dan memiliki berbagai perintah untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh pengguna.

Berdasarkan pendapat Jogiyanto, Santoso, dan Rahman (dalam Kinaswara, T.A., Hidayati, N.A., Nugrahati, F., 2019), aplikasi dapat disimpulkan sebagai *software* yang dirancang untuk mengolah data dan menjalankan berbagai perintah sesuai dengan instruksi pengguna. Aplikasi dibangun dengan antarmuka yang menarik dan mudah digunakan, sehingga mempermudah pengguna dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan.

2. Petshop

Petshop merupakan usaha yang berfokus pada penjualan, perawatan, operasi, vaksin dan penitipan hewan. Sering disebut sebagai toko hewan, bisnis ini

memudahkan pemilik hewan peliharaan dalam memenuhi kebutuhan hewan mereka.

Petshop menurut (Wijayanti, 2015) merupakan tempat atau toko yang menyediakan barang-barang untuk memenuhi kebutuhan hewan peliharaan atau hewan kesayangan. Selain itu, ada juga pet hotel yang merupakan tempat untuk menitipkan hewan peliharaan, serta pet clinic yang khusus untuk pemeriksaan kesehatan hewan dan pet grooming yang bertujuan untuk merawat hewan. Pemeriksaan kesehatan hewan sangat penting bagi hewan peliharaan dan juga bagi pemilik hewan tersebut.

3. Moezza Petshop & Animal Care

Moezza *Petshop & Animal Care* didirikan oleh hewan 4 (empat) dokter hewan yakni: drh. Muhammad Abdi Awal, drh. Anastas Eka Arrayaan, drh. Asnelly Asri, drh. Umikalsum Yakub pada tahun 2016.

Moezza *Petshop & Animal Care* merupakan toko yang menjual berbagai macam produk keperluan hewan peliharaan mulai dari makanan basah & kering, aksesoris maupun perlengkapan lainnya. Toko ini juga menyediakan jasa layanan seperti vaksinisasi, *grooming* atau perawatan, operasi hingga penitipan hewan peliharaan.

4. Vaksinisasi hewan

Vaksinasi bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh untuk terhindar dari virus dan bakteri. Perlindungan optimal diperoleh melalui pelaksanaan vaksinasi yang tepat. Setelah vaksinasi, tubuh anjing dan kucing akan membentuk antibodi yang dapat melawan mikroorganisme penyebab infeksi. Namun, kadar

antibodi ini dapat menurun seiring waktu, sehingga diperlukan vaksinasi ulang untuk menjaga kekebalan tubuh hewan peliharaan.

Hewan harus keadaan sehat saat akan divaksinasi, karena vaksinasi melibatkan pemberian bibit penyakit yang dilemahkan untuk merangsang sistem imun. Kondisi sehat secara klinis berarti suhu tubuh normal (antara 38-39.9°C), nafsu makan baik, tidak mengalami diare, batuk, bersin, atau infeksi parasit seperti cacing dan kutu. Hewan yang lemah, baru saja melakukan perjalanan jauh, atau sedang hamil tidak disarankan untuk divaksinasi.

Sebelum vaksinasi, sebaiknya anjing atau kucing diberikan obat obat cacing atau obat kutu untuk memastikan mereka bebas dari infeksi cacing dan kutu. Penyerapan vaksin akan lebih optimal jika hewan dalam keadaan sehat (Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan, 2022).

5. Grooming

Grooming adalah serangkaian kegiatan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan hewan peliharaan supaya tidak terkena penyakit. Dalam grooming kucing, tidak hanya membersihkan tubuh kucing, tetapi juga memastikan kondisi fisik mereka tetap prima. Manfaat grooming kucing antara lain: mencegah pertumbuhan jamur, mengurangi kerontokan bulu, menghilangkan bau tidak sedap, menghindari kutu, meningkatkan kasih sayang kucing, dan mencegah terbentuknya hairball atau bulu yang menggumpal (Faunafella, 2021).

6. Penitipan hewan

Penitipan hewan salah satu usaha yang menguntungkan dan sudah dikenal luas oleh masyarakat khususnya yang mempunyai hewan peliharaan. Layanan ini sangat membantu terutama selama musim liburan, ketika pemilik hewan harus meninggalkan rumah untuk sementara waktu. Oleh karena itu, jasa penitipan hewan sering kali ramai digunakan saat libur hari raya dan libur sekolah. Namun, umumnya hanya kucing dan anjing yang dapat dititipkan di tempat penitipan hewan.

Penitipan hewan biasanya menawarkan durasi penitipan mulai dari satu hari hingga satu bulan. Setiap tempat penitipan hewan memiliki fasilitas yang berbedabeda; ada yang menyediakan makanan, sementara ada juga yang meminta pemilik hewan membawa makanan sendiri untuk menghindari ketidakcocokan makanan.

Dalam hal transaksi, banyak tempat penitipan hewan yang menggunakan formulir dan perjanjian sebagai bukti transaksi dengan konsumen. Namun, masih ada juga tempat yang hanya memberikan *struk* atau *bon* pembayaran, dengan syarat dan ketentuan yang hanya tercantum di lokasi penitipan, yang mungkin tidak selalu diperhatikan oleh konsumen (Rizki, F., 2017).

7. Pemrograman

Menurut Ade Hastuty Hasyim (2021). Program adalah kumpulan pernyataan komputer, sedangkan metode dan tahapan sistematis dalam program adalah *algoritma*. Program ditulis dengan menggunakan bahasa pemrograman. Jadi bisa disebut bahwa program adalah suatu implementasi dari bahasa pemrograman.

Wirth (1997) menyatakan dalam bukunya bahwa: *Algoritma* + Struktur Data = Program

Bagaimanapun juga struktur data dan *algoritma* berhubungan sangat erat pada sebuah program. *Algoritma* yang baik tanpa pemilihan struktur data yang tepat akan membuat program menjadi kurang baik, Demikian juga sebaliknya. Dalam pembuatan *algoritma* mempunyai banyak keuntungan di antaranya:

- Pembuatan atau penulisan *algoritma* tidak tergantung pada bahasa pemrograman manapun, artinya penulisan *algoritma* independen dari bahasa pemrograman dan komputer yang melaksanakannya.
- Notasi algoritma dapat diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa pemrograman.
- Apapun bahasa pemrogramannya, output yang akan dikeluarkan sama karena *algoritma*nya sama.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat *algoritma*:

- Teks algoritma berisi deskripsi langkah-angkah penyelesaian masalah.
 Deskripsi tersebut dapat ditulis dalam notasi apa- pun asalkan mudah dimengerti dan dipahami.
- Tidak ada notasi yang baku dalam penulisan teks algoritma seperti notasi bahasa pemrograman. Notasi yang digunakan dalam menulis algoritma disebut notasi algoritmik.
- Setiap orang dapat membuat aturan penulisan dan notasi *algoritmik* sendiri. Hal ini dikarenakan teks *algoritma* tidak sama dengan teks

program. Namun, supaya notasi *algoritmik* mudah ditranslasikan ke dalam notasi bahasa pemrograman tertentu, maka sebaiknya notasi *algoritmik* tersebut berkorespondensi dengan notasi bahasa pemrograman secara umum.

- Notasi *algoritmik* bukan notasi bahasa pemrograman, karena itu *pseudocode* dalam notasi *algoritmik* tidak dapat dijalankan oleh komputer. Agar dapat dijalankan oleh komputer, *pseudocode* dalam notasi algoritmik harus ditranslasikan atau diterjemahkan ke dalam notasi bahasa pemrograman yang dipilih. Perlu dingat bahwa orang yang menulis program sangat terikat dalam aturan tata bahasanya dan spesifikasi mesin yang menjalannya.
- Algoritma sebenarnya digunakan untuk membantu kita dalam mengkonversikan suatu permasalahan ke mejep eseueq pemrogram.
- Algoritma merupakan hasil pemikiran konseptual, supaya dapat dilaksanakan oleh komputer, algoritma harus ditranslasikan ke dalam notasi bahasa pemrograman.

8. Algoritma

Menurut Ade Hastuty Hasyim (2021). "Algoritma adalah urutan langkah-langkah logis penyelesaian masalah yang disusun secara sistematis dan logis". Kata logis merupakan kata kunci dalam algoritma. Langkah-langkah dalam algoritma harus logis dan harus dapat ditentukan bernilai salah atau benar. Dalam beberapa konteks, algoritma adalah spesifikasi urutan langkah untuk melakukan pekerjaan tertentu. Pertimbangan dalam pemilihan algoritma adalah, pertama, algoritma

haruslah benar. Artinya *algoritma* akan memberikan keluaran yang dikehendaki dari sejumlah masukan yang diberikan. Tidak peduli sebagus apapun algoritma, kalau mnemberikan keluaran yang salah, pastilah *algoritma* tersebut bukanlah algoritma yang baik. Pertimbangan kedua yang harus diperhatikan adalah kita harus mengetahui seberapa baik hasil yang dicapai oleh algoritma tersebut. Hal ini penting terutama pada *algoritma* untuk menyelesaikan masalah yang memerlukan aproksimasi hasil (hasil yang hanya berupa pendekatan). Algoritma yang baik harus mampu memberikan hasil yang sedekat mungkin dengan nilai yang sebenarnya. Ketiga adalah efisiensi *algoritma*. Efisiensi *algoritma* dapat ditinjau dari 2 hal yaitu efisiensi waktu dan memori. Meskipun *algoritma* memberikan keluaran yang benar (paling mendekati), tetapi jika kita harus menunggu berjam-jam untuk mendapatkan keluarannya, algoritma tersebut biasanya tidak akan dipakai, setiap orang menginginkan keluaran yang cepat. Begitu juga dengan memori, semakin besar memori yang terpakai maka semakin buruklah algoritma tersebut. Dalam kenyataannya, setiap orang bisa membuat algoritma yang berbeda untuk menyelesaikan suatu permasalahan, walaupun terjadi perbedaan dalam menyusun algoritma, tentunya kita mengharapkan keluaran yang sama Jika terjadi demikian, carilah *algoritma* yang paling efisien dan cepat.

9. Flowchart

Menurut Ade Hastuty Hasyim (2021). *Flowchart* adalah representasi grafik diikuti langkah-langkah yang harus menyelesaikan suatu permasalahan yang terdiri atas sekumpulan simbol, dimana masing-masing simbol merepresentasikan suatu kegiatan tertentu. *Flowchart* diawali dengan penerimaan input, pemrosesan input,

dan diakhiri dengan penampilan output. *Flowchart* biasanya terdiri dari simbol-simbol standar yang mengilustrasikan berbagai jenis aktivitas, seperti keputusan, proses, input/output, dan arah aliran data. Dengan menggunakan *Flowchart*, kompleksitas suatu proses dapat dipecah menjadi langkah-langkah yang lebih sederhana sehingga memudahkan pemahaman, analisis, dan pengembangan suatu sistem.

Flowchart sering digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pengembangan perangkat lunak, manajemen proyek, dan perencanaan bisnis. Dalam pengembangan perangkat lunak, Flowchart membantu pengembang merancang alur logika program sebelum mulai menulis kode. Dengan demikian, Flowchart berfungsi sebagai alat perencanaan yang penting untuk mengidentifikasi potensi masalah atau inefisiensi dalam sistem.

Tabel 2. 1 Simbol *Flowchart*.

No.	Simbol	Keterangan
1	Input	Melambangkan kegiatan penerimaan <i>input</i> . <i>Input</i> yang diperlukan pada suatu waktu secara satu per satu maupun secara keseluruhan, tetapi biasanya input yang dimasukkan pada suatu waktu.
2	Proses	Melambangkan kegiatan pemprosesan input. Simbol ini dapat dituliskan operasi-operasi yang dikenakan pada input maupun operasi lainnya.
	Output	Digunakan unutk melambangkan kegiatan penampilan output.

No.	Simbol	Keterangan
4	Percabangan	Melambangkan suatu percabangan, yaitu pemeriksaan terhadap suatu kondisi. Hasil dari pemeriksaan ini berupa <i>YES/NO</i> .
5	Prosedur	Berperan sebagai blok pembangun dari suatu program.
6	Garis alir	Digunakan untuk menghubungkan setiap langkah dalam <i>flowchart</i> dan menunjukkan kemana arah aliran diagram
7	Terminator	Berfungsi untuk menandai awal dan akhir dari suatu flowchart
8	On-page connector	Digunakan untuk menghubungkan suatu langkah dengan langkah lain dari <i>flowchart</i> dalam satu halaman.
9	Off-page connector	Digunakan untuk menghubungkan suatu langkah dengan langkah lain dari <i>flowchart</i> dalam halaman yang berbeda.

10. UML (Unified Modelling Language)

N, Sora (2020), *Unified Modelling Language (UML)* adalah sekumpulan alat yang digunakan untuk melakukan abstraksi terhadap sebuah sistem atau perangkat lunak berbasis objek. *UML* merupakan singkatan dari *Unified Modeling Language*.

UML juga menjadi salah satu cara untuk mempermudah pengembangan aplikasi yang berkelanjutan. Aplikasi atau sistem yang tidak terdokumentasi biasanya dapat menghambat pengembangan karena developer harus melakukan penelusuran dan mempelajari kode program *UML* juga dapat menjadi alat bantu untuk transfer ilmu tentang sistem atau aplikasi yang akan dikembangkan dari satu developer ke developer lainya. Tidak hanya antar developer terhadap orang bisnis dan siapapun dapat memahami sebuah sistem dengan adanya *UML*. Dalam *UML* sendiri terdapat beberapa diagram yaitu:

a) Use Case Diagram

Adapun simbol-simbol *Use Case Diagram* antara lain:

Tabel 2. 2 Simbol *Use Case Diagram*

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1	2	Actor	Menspesifikasikan himpuan peran yang pengguna <i>Main</i> kan ketika berinteraksi dengan <i>Use Case</i> .
2	>	Dependency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (independent).
3		Generalization	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).
4	>	Include	Menspesifikasikan bahwa <i>Use Case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
5	<	Extend	Menspesifikasikan bahwa <i>Use Case</i> target memperluas perilaku dari <i>Use Case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
6		Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
7		System	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
8		Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
9		Collaboration	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan prilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemenelemennya (sinergi).
10		Note	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi

b) Activity Diagram

Adapun simbol-simbol Activity Diagram antara lain:

 Tabel 2. 3 Simbol Activity Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		Activity	Memperlihatkan bagaimana masing- masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		Action	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
3	•	Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4	•	Activity Final Node	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
5		Fork Node	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran

c) Sequence Diagram

Adapun simbol-simbol Sequence Diagram antara lain :

Tabel 2. 4 Simbol Sequence Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		LifeLine	Objek <i>entity</i> , antarmuka yang saling berinteraksi.
2	<u> </u>	Message	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi- informasi tentang aktifitas yang terjadi
3		Message	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi- informasi tentang aktifitas yang terjadi

d) Class Diagram

Adapun simbol-simbol Class Diagram antara lain :

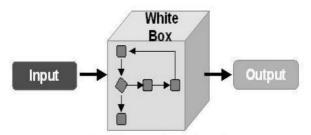
Tabel 2. 5 Simbol Class Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		Generalization	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
2	\Diamond	Nary Association	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
3		Class	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4		Collaboration	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
5	♦	Realization	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.
6	>	Dependency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempegaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri
7		Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya

11. White Box Testing

White Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang melibatkan analisis struktur internal untuk menentukan siapa yang akan menguji perangkat lunak tersebut. Pengujian ini memerlukan pemahaman mendalam tentang kemampuan sistem dan pemrograman (Peni Kurniawati, 2018).



Gambar 2. 1 White box testing

Contoh pengujian *White Box Testing* adalah ketika pengguna memasukkan kata sandi yang salah, sistem akan memberikan peringatan dan informasi mengenai kesalahan tersebut kepada pengguna.

Teknik White box testing

• Basis *path testing*

Basis *path testing* merupakan metode yang memungkinkan perancang *test* case untuk membuat pengukuran kompleksitas logikal dari rancangan prosedural dan menggunakan pengukuran ini sebagai panduan untuk mendefinisikan himpunan basis dari jalur eksekusi. *Test case* yang dibuat untuk menguji himpunan basis dijamin akan mengeksekusi setiap statement di dalam program sekurangnya sekali pada saat pengujian

• Flow Graph

Flow graph merupakan notasi sederhana untuk merepresentasi control flow.

• Cyclomatic Complexity

Cyclomatic complexity digunakan untuk mengetahui jumlah jalur yang perlu dicari. Cyclomatic complexity adalah metric software yang menyediakan ukuran kuantitatif dari kompleksitas logikal program. Nilai yang dihitung bagi cyclomatic complexity menentukan jumlah jalur-jalur yang independen dalam kumpulan basis suatu program dan memberikan

jumlah tes minimal yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua pernyataan telah dieksekusi sekurangnya satu kali.

Cyclomatic complexity mempunyai fondasi dalam teori graph dan dapat dihitung dengan satu dari tiga cara :

- Jumlah region sama dengan cyclomatic complexity.
- Cyclomatic complexity, V(G), untuk sebuah flow graph, G, didefnisikan sebagai: V(G) = E N + 2 E adalah jumlah edge pada flow graph, dan N adalah jumlah node pada flow graph.
- Cyclomatic complexity, V(G), untuk flow graph, G, juga didefinisikan sebagai: V(G) = P + 1 P adalah jumlah predicate nodes yang terdapat pada flow graph G.

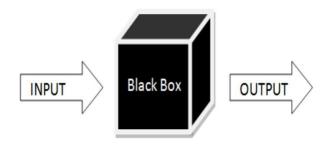
Graph Matrix

Prosedur untuk membuat *flow graph* dan menentukan himpunan basis path dapat diterima berdasarkan mekanisme. Untuk mengembangkan *software* yang membantu pengujian basis path, sebuah struktur data yang disebut *graph* matrix, dapat sangat bermanfaat. *Graph matrix* adalah matriks kotak yang ukurannya (jumlah baris dan kolom) sama untuk jumlah *node* pada *flow graph*. Setiap baris dan kolom berhubungan dengan *node* yang teridentifikasi, dan data matriks berhubungan dengan koneksi (*edge*) antara (Irma Kartika Wairooy, 2020).

12. Black Box Testing

Black box testing, juga dikenal sebagai pengujian fungsional, adalah metode untuk menguji perangkat lunak tanpa memeriksa struktur internal kode atau

programnya. Dalam metode ini, penguji mengetahui fungsi yang harus dijalankan oleh perangkat lunak, tetapi tidak mengetahui cara kerjanya secara internal (Peni Kurniawati, 2018).



Gambar 2. 2 Black box testing

Berikut adalah beberapa aspek dari teknik yang digunakan dalam *Black Box Testing*:

- a. Digunakan untuk menguji fungsi spesifik dari perangkat lunak.
- b. Validitas perangkat lunak diuji berdasarkan keluaran (*output*) yang dihasilkan.
- Kemampuan program untuk memenuhi kebutuhan pengguna dapat diukur dan kesalahan-kesalahan dapat diidentifikasi.

13. Manajemen stok barang

Manajemen stok barang adalah proses pengelolaan dan pengaturan barang yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat digunakan secara optimal. Proses ini melibatkan berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengendalian, dan pemantauan barang yang ada di gudang. Tujuannya adalah untuk memastikan ketersediaan barang yang cukup, menghindari kelebihan atau kekurangan stok, serta memaksimalkan efisiensi operasional.

Manajemen stok barang memiliki peran krusial dalam kesuksesan operasional bisnis. Dengan mengelola inventaris atau stok barang secara efektif, perusahaan tidak hanya mengoptimalkan operasional, tetapi juga memengaruhi keuangan dan kepuasan pelanggan. Kelebihan stok dapat menghabiskan ruang penyimpanan dan modal, sementara kekurangan stok dapat mengakibatkan hilangnya peluang bisnis. Oleh karena itu, manajemen stok yang baik membantu meminimalisir biaya penyimpanan, mengurangi risiko kerusakan barang, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. (Jessica Wijaya, 2024).

14. E-Commerce

Electronic commerce atau e-commerce adalah segala aktivitas jual beli yang dilakukan melalui media elektronik. Meskipun sarananya meliputi televisi dan telepon, kini e-commerce lebih sering terjadi melalui internet.

Karena pengertian *e-commerce* tersebut, terkadang ada kesalahpahaman tentang *e-commerce* dan *marketplace*. Istilah *e-commerce* digunakan untuk mendeskripsikan semua transaksi yang memakai media elektronik.

Marketplace adalah salah satu model e-commerce. Model bisnis ini berfungsi sebagai perantara antara penjual dan pembeli. Penjual yang berdagang di marketplace hanya perlu meladeni pembelian. Semua aktivitas lain seperti pengelolaan website sudah diurus oleh platform tersebut. Situs-situs seperti Shopee dan Lazada adalah dua contoh marketplace. (Aldwin Nayoan, 2022).

15. Pembayaran online

Pembayaran *online* merupakan metode pembayaran digital yang dilakukan melalui internet, memanfaatkan layanan dari penyedia dana seperti bank, serta platform tujuan pembayaran seperti *e-commerce* dan lainnya.

Adapun metode pembayaran online yang sering digunakan masyarakat Indonesia:

1) Virtual Account

Virtual Account adalah rekening digital yang tidak nyata secara fisik, tetapi berfungsi sebagai alat pembayaran. Rekening ini biasanya berisi nomor ID pelanggan yang dibuat oleh bank sesuai permintaan perusahaan untuk keperluan transaksi. Setiap transaksi akan menghasilkan satu nomor ID akun, atau sering disebut VA number. Setiap pelanggan diberikan virtual account yang unik dan berbeda, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

2) QRIS

Mulai 1 Januari 2020, Bank Indonesia mewajibkan semua penyedia layanan pembayaran non-tunai untuk menggunakan *QRIS* (*Quick Response Code Indonesian Standard*). *QRIS* menjadi solusi bagi pemilik bisnis yang ingin menyediakan berbagai metode pembayaran, seperti transfer bank dan *e-wallet*, termasuk OVO, Dana, GoPay, ShopeePay, dan lainnya. Ada dua cara untuk membayar melalui *QRIS*: pertama, dengan memindai *QR* code langsung di toko atau gerai, dan

kedua, dengan mengunggah foto atau file QR yang akan dipindai secara otomatis oleh sistem untuk melanjutkan proses pembayaran.

Saat ini *Midtrans* terintegrasi dengan pengakuisisi yang diberikan seperti *GoPay* dan *AirPay Shopee* (*ShopeePay*)

Langkah-langkah untuk integrasi dengan *QRIS* diberikan di bawah ini.

- 1. Kirim permintaan *API* biaya ke *Midtrans* dengan pengakuisisi yang dipilih.
- 2. Tampilkan rangkaian QR yang telah dirender kepada pengguna.
- 3. Menangani notifikasi.

Kirim permintaan API biaya dengan rincian transaksi seperti , , , , dan .Permintaan yang berhasil akan mengembalikan URL gambar kode QR.

payment_typeqristransaction_detailsitem_detailscustomer_details

Gambar 2. 3 Permintaan API biaya QRIS

3) E-Wallet

E-wallet atau dompet digital adalah layanan elektronik yang memungkinkan Anda melakukan transaksi secara digital. *E-wallet* berfungsi seperti "dompet" biasa, dimana dapat menyimpan uang dan melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai melalui smartphone. Beberapa *e-wallet* populer di Indonesia meliputi OVO, Dana, ShopeePay, GoPay, LinkAja, dan lainnya.

4) Kartu Kredit

Kartu Kredit adalah salah satu metode pembayaran *online* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian atau pembayaran dengan tenggang waktu tertentu, atau membayar secara angsuran dengan pilihan tenor kredit sesuai kebutuhan. (Diaz, 2023).

16. User Experience (UX)

User Experience (UX) adalah disiplin yang berfokus pada pengalaman keseluruhan yang dirasakan oleh pengguna saat berinteraksi dengan produk, sistem, atau layanan. UX melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan preferensi pengguna, serta perancangan antarmuka yang intuitif, efektif, dan memuaskan.

Pentingnya *User Experience* terletak pada kemampuannya untuk menciptakan pengalaman yang baik, memudahkan pengguna dalam menyelesaikan tugas, dan meningkatkan kepuasan serta keinginan pengguna untuk terus menggunakan produk atau layanan tersebut. *UX* melibatkan aspek-aspek seperti desain visual yang menarik, struktur informasi yang jelas, navigasi yang mudah dipahami, dan interaksi yang responsif.

Dalam proses pengembangan produk atau layanan, *UX* melibatkan riset pengguna, pengumpulan data, dan pengujian yang dilakukan secara terus-menerus untuk memahami pengguna secara mendalam dan mengidentifikasi area perbaikan. Dengan memahami pengguna dan konteks penggunaan, tim *UX* dapat merancang

solusi yang relevan, efisien, dan memenuhi kebutuhan pengguna. (Habib Hidayat, 2023)

17. Sublime Text



Gambar 2. 4 Sublime text logo

Mertha, B. (2021) *Sublime text* salah satu aplikasi *tesk editor* yang banyak dipakai para *programmer*. Dengan tampilan yang berwarna dan interaktif, membuat penggunanya nyaman untuk *coding*, selain itu temanya dapat diubah-ubah sesuai selera.

Sublime text adalah software text editor yang sangat berguna untuk mengetik serta membuka berbgai macam file dengan berbagai macam bahasa pemrograman seperti PHP, JavaScript, C, C++, C#, dan lain-lain.

Adapun fitur dari Sublime Text:

a. Package Control dan Themes

Anda dapat mempercantik *Sublime Text* dengan menginstal *plugin* melalui *Package Control* dan memilih tema yang sesuai.

b. Go To Line

Navigasi cepat ke baris kode menggunakan fitur *Go To Line*. Tekan *Ctrl* + P, lalu tulis nomor baris dan tambahkan titik dua (:) sebelum menulis kode barisnya.

c. Multiple Selection

Fitur *Multiple Selection* sangat membantu jika Anda perlu mengganti banyak kata sekaligus. Cukup klik dua kali pada teks yang ingin dipilih, lalu tahan *Ctrl*.

d. Emmet

Saat mengkode *HTML*, *Emmet* memudahkan Anda dengan hanya mengetik sedikit dan menekan tombol *TAB*.

Tutorial Download dan Instalasi:

- 1) Kunjungi situs web Sublime Text: https://www.sublimetext.com/
- Pilih platform yang Anda gunakan (Windows, macOS, atau Linux) dan klik tombol "Download".
- 3) Jalankan file installer yang telah diunduh.
- 4) Ikuti petunjuk di layar untuk menyelesaikan proses instalasi.
- 5) Setelah instalasi selesai, Sublime Text bisa digunakan.

18. XAMPP



Gambar 2. 5 Logo XAMPP

Menurut Adani, M. R. (2021), *Xampp* adalah perangkat lunak *website* server open source yang mendukung berbagai sistem operasi seperti *Windows*, *Linux*, dan *Mac OS. Xampp* berfungsi sebagai server mandiri atau *localhost*, yang memudahkan proses pengeditan, desain, dan pengembangan aplikasi.

Xampp tersusun atas kependekan dari beberapa kata berikut ini:

a. X (Cross Platform)

Xampp dapat dijalankan di berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, Mac OS, dan Solaris. Semua sistem operasi ini mendukung penggunaan Xampp secara gratis karena bersifat open source.

b. A (Apache)

Apache merupakan server aplikasi untuk website yang berperan dalam menampilkan halaman berdasarkan kode PHP yang dibuat oleh programmer. Selain itu, Apache mampu menghubungkan ke sistem basis data untuk mendukung konten halaman situs yang dihasilkan.

c. M(MySQL/MariaDB)

MySQL adalah aplikasi database server yang menggunakan bahasa pemrograman Structured Query Language yang berfungsi sebagai mengelola dan membuat sistem database secara terstruktur dan sistematis.

d. *P* (*PHP*)

PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat *website* yang digunakan *programmer* bagian *back end*.

e. *P* (*Perl*)

Perl adalah bahasa pemrograman serbaguna yang mendukung extension PHP. Perl sering digunakan untuk mengembangkan website berbasis Content Management System seperti WordPress.

Ada pun cara Install XAMPP di Windows:

1) Download aplikasi XAMPP terbaru

Silakan kunjungi https://www.apachefriends.org/download.html untuk mengunduhnya, pilih salah satu.

wersion Checksum Size

Checksum Size

8.0.30 / PHP 8.0.30 What's Included? md5 sha1 Download (64 bit) 144 Mb

8.1.25 / PHP 8.1.25 What's Included? md5 sha1 Download (64 bit) 148 Mb

8.2.12 / PHP 8.2.12 What's Included? md5 sha1 Download (64 bit) 149 Mb

Requirements More Downloads »

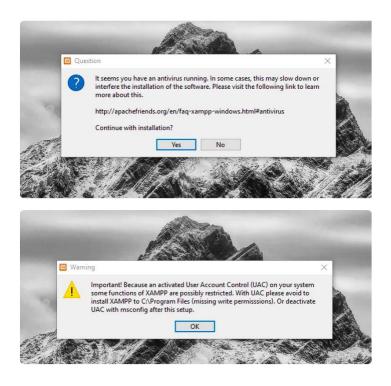
Windows XP or 2003 are not supported. You can download a compatible version of XAMPP for these platforms here.

XAMPP is an easy to install Apache distribution containing MariaDB, PHP, and Perl. Just

Gambar 2. 6 Download aplikasi XAMPP

2) Doubel klik file XAMPP yang baru saja di download

Pada proses ini kadang muncul pesan error. Jika ada, abaikan saja dan lanjutkan dengan klik YES dan OK.



Gambar 2. 7 Double klik file Xampp

3) Klik Next pada jendela installer

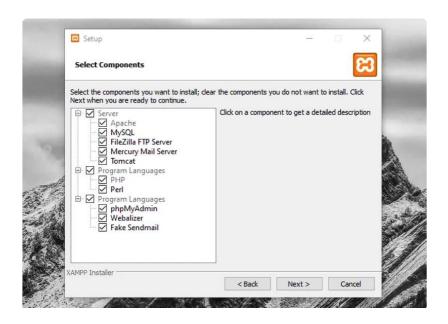
Pada tahapan ini seringkali muncul jendela yang isinya meminta menutup semua aplikasi yang sedang berjalan. Jika semua aplikasi sudah ditutup, maka klik tombol Next.



Gambar 2. 8 Jendela installer

4) Pilih aplikasi yang mau di install

Pada tahapan ini, akan diminta untuk memilih aplikasi yang mau diinstal. Centang saja semua pilihan dan klik tombol Next.



Gambar 2. 9 Pilih aplikasi yang mau di install

5) Pilih folder instalasi

Pastikan kapasitas hardisk atau drive tempat Xampp mau di install masih tersedia kuota yang mencukupi.



Gambar 2. 10 Pilih folder installasi

6) Pilih bahasa

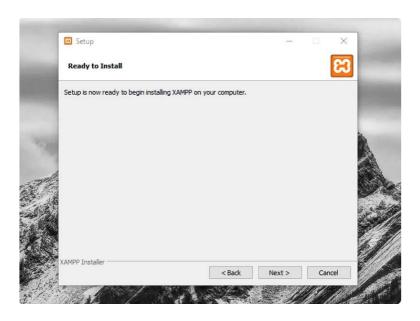
Gunakan bahasa yang diinginkan, kemudian klik Next.



Gambar 2. 11 Pilih bahasa

7) Jalankan instalasi

Klik Next jika sudah siap memulai proses untuk meng-install Xampp.



Gambar 2. 12 Jalankan installasi

8) Tunggu proses instalasi selesai

Tunggu beberapa saat proses instalasi berjalan.



Gambar 2. 13 Tunggu proses instalasi

9) Start XAMPP

Proses install *XAMPP* sudah selesai. Selanjutnya jika sudah muncul jendela seperti di bawah ini, klik tombol *Finish* untuk menyelesaikannya.

Selain itu, akan muncul opsi apakah mau langsung menjalankan aplikasi *XAMPP* atau tidak. Jika ya, maka centang opsi tersebut, lalu klik *FINISH*.



Gambar 2. 14 Start Xampp

19. PHP (Hypertexte Processor)

Awwaabiin, S. (2020) *PHP* merupakan bahasa pemrograman *server-side*, maka *script* dari *PHP* nantinya akan diproses di *server*. Jenis *server* yang sering digunakan bersama dengan *PHP* antara lain *Apache*, *Nginx*, dan *LiteSpeed*.

Saat ini, tak kurang dari 78% *website* di dunia menggunakan bahasa pemrograman yang diciptakan Rasmus *Lerdorf* di tahun 1995 ini. Bahkan *platform* besar seperti *Facebook* juga menggunakannya.

Lalu, apa yang membuat *PHP* begitu populer? Mengapa menggunakan *PHP* yang sudah berumur lebih dari dua dekade ini? Berikut beberapa alasannya:

a. Cenderung mudah dipelajari, dibanding beberapa bahasa pemrograman popular lain, *PHP* lebih mudah dipelajari.

- b. Materi belajar yang melimpah, umur PHP yang "cukup tua" menyebabkan banyak sekali dokumentasi, panduan, dan komunitas aktif bertebaran di jagat maya. Jadi, tak perlu takut jika Anda mengalami kesulitan.
- c. *PHP* bersifat *open-source*, siapapun bisa menggunakan *PHP* tanpa mengeluarkan biaya sepeser pun.
- d. Kecepatan tinggi, PHP terbukti bisa meningkatkan kecepatan loading dibanding bahasa lain. Misalnya, lebih cepat tiga kali daripada Phyton pada beberapa kasus.

Secara umum, fungsi *PHP* adalah digunakan untuk pengembangan *website*.

Baik *website* statis seperti situs berita yang tidak membutuhkan banyak fitur.

Ataupun *website* dinamis seperti toko *online* dengan segudang fitur pendukung.

20. Website

Menurut Sari, A.O., Abdillah, A., dan Sunarti (2019), website adalah kumpulan halaman digital yang memuat informasi dalam bentuk teks, animasi, gambar, suara, dan video, atau kombinasi dari semuanya, yang terhubung melalui internet sehingga dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki koneksi internet.

Sari, A.O., Abdillah, A., dan Sunarti (2019) juga menjelaskan bahwa kategori *website* meliputi:

a. Web Statis

Website dengan halaman yang tidak berubah secara otomatis. Setiap perubahan pada halaman dilakukan secara manual dengan mengedit kode yang membentuk struktur website tersebut.

b. Web Dinamis

Website yang dirancang untuk sering diperbarui. Biasanya, terdapat halaman backend yang memungkinkan perubahan konten secara mudah. Contohnya adalah portal website dan situs berita

c. Web Interaktif

Website yang memungkinkan interaksi antara pengguna. Biasanya berupa forum diskusi atau blog, dimana terdapat moderator yang mengatur jalannya diskusi.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

- 1. Frika Deviana & Yudo Devianto (2019) dengan judul "Aplikasi layanan Perawatan Dan Penjualan Perlengkapan Hewan Peliharaan Berbasis *Web* (Studi Kasus: *Omen Pet Shop*). Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi mempermudah konsumen melakukan pemesanan layanan perawatan kesehatan hewan peliharaan tanpa harus datang ke lokasi dan mempermudah konsumen dalam membeli makanan dan peralatan hewan secara *online*.
- 2. Lucky Ramadhan & Nur Alamsyah (2022) dengan judul "Perancangan Sistem Aplikasi Penitipan Hewan Wiyadi *Pet Shop* Berbasis *Java*". Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi penitipan hewan yang secara terkomputerisasi dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam pendataan transaksi unutk admin dan mempermudah dalam pembuatan suatu laporan.
- 3. Robby Rachmatullah, Dessyana Kardha, Muhammad Puspa Yudha (2020) dengan judul "Aplikasi *E-Commerce Petshop* Dengan Fitur *Petpedia*". Hasil dari penelitian berupa aplikasi penjualan kebutuhan hewan peliharaan secara

online yang dapat berjalan pada sistem operasi Android dengan proses transaksi yang sederhana.

C. Kerangka Pikir

Petshop merupakan tempat yang menyediakan berbagai kebutuhan hewan peliharaan, mulai dari makanan, aksesoris, hingga jasa layanan seperti, penitipan, perawatan, operasi, dan vaksinisasi.

I

Sistem penjualan dan jasa pelayanan yang ada masih menggunakan cara manual dimana pelanggan harus datang ke toko terlebih dahulu.

ī

Solusi yang diusulkan yaitu merancang aplikasi manajemen toko *petshop* untuk memudahkan pelanggan dalam memesan kebutuhan hewan peliharaan baik produk maupun jasa layanan secara *online*.

1

Diharapkan dengan adanya sistem ini, dapat memudahkan penjualan dan layanan yang ada. Sehingga para pelanggan yang hendak ingin berbelanja kebutuhan hewan peliharaan atau memesan jasa layanan tidak harus datang ke *petshop* terdahulu. Dan memudahkan pemilik *peshop* dalam mengelola tokonya.

Gambar 2. 15 Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri. Data primer penelitian berupa hasil wawancara dengan salah satu *owner* Moezza *Petshop & Animal Care* dan hasil survei yang langsung dikerjakan oleh penulis.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung oleh peneliti.

Data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, atau penelitian terdahulu.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilaksanakan di Moezza Petshop & Animal Care dan waktu penelitian dilakukan \pm selama dua bulan pada tahun 2022.

C. Alat dan Bahan

Dalam melakukan penelitian, maka diperlukan alat dan bahan penelitian yang mendukung dalam kegiatan penelitian tersebut. Alat dan bahan yang diperlukan antara lain:

1. Alat Yang Digunakan

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Alat penelitian yang digunakan selama proses penelitian antara lain sebagai berikut:

1) Laptop Lenovo Legion 5 15ACH6, dengan spesifikasi:

Processor: AMD Ryzen 7 5800H with Radeon Graphics

3.20 GHz

RAM : 16 GB

Display : 15.6" *FHD* (1920x1080) *IPS* 300nits Anti-glare

SSD : 512 GB

Graphics: NVIDIA GeForce RTX 3050 Ti 4GB GDDR6

b. Perangkat lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi sebagai berikut:

1) OS : Windows 11 Home Single Language

2) Teks Editor : Sublime Text

3) Browser : Google Chrome

4) Server : XAMPP

5) Bahasa pemrograman: PHP, JavaScript

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan

Metode yang dilakukan untuk memperoleh berbagai data yang bersumber dari buku, literatur, majalah maupun jurnal.

2. Wawancara

Metode yang dilakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada pemilik *Moezza Petshop & Animal Care*.

3. Observasi

Metode yang dilakukan adalah dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi.

E. Teknik Pengembangan Sistem

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode waterfall. Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ini adalah:

1. Requirements analisis

Fase pertama dalam metode ini adalah requirements analisis, jadi tahap ini berfungsi untuk mengumpulkan keperluan-keperluan atau keinginan klien, mencakup fitur-fitur apa saja yang akan digunakan pada proses pembuatan aplikasi. Pengumpulan datanya bisa berupa wawancara secara langsung atau melalui dokumen-dokumen yang diberikan oleh lembaga yang bersangkutan.

2. System design

Pada tahap ini penulis melakukan desain pada sisi tampilan, *database*, infrastruktur dan mencakup semua yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya.

3. Implementation

Implementasi merupakan tahap pembuatan aplikasi atau penulisan *code* berdasarkan dengan dokumen-dokumen yang telah didapatkan pada proses sebelumnya.

4. Integration & testing

Pada *fase* ini aplikasi akan dilakukan pengecekan terhadap aplikasi yang dirancang, dari aspek tampilan & fungsionalitas setiap fiturnya. Ditahap ini dilakukan segala pengecekan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah dibuat sebelumnya. Apakah aplikasi sudah sesuai dengan permintaan klien.

5. Deployment

Setelah dilakukan pengecekan pada tahap sebelumnya dan aplikasi sudah berfungsi dengan normal sesuai permintaan klien, maka tahap selanjut nya adalah deployment atau rilis ke web server.

6. Maintenance

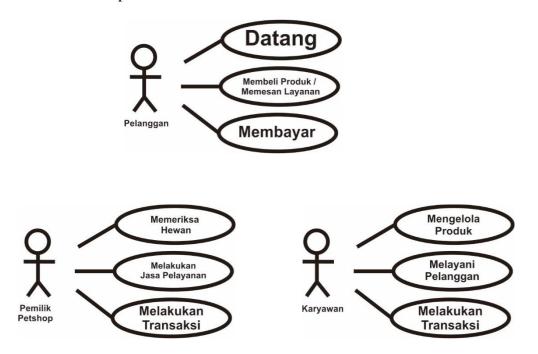
Ditahap ini akan dilakukakan pemeliharaan sistem, atau dapat dikatakan pengecekan kembali apakah sistem sudah berjalan tanpa adanya *error*. Dan apabila terdapat kesalahan maka akan dilakukan perbaikan kembali.

F. Rancangan

1. Sistem yang berjalan

Sistem yang berjalan di Moezza *Petshop & Animal Care* masih menggunakan cara manual dimana para pelanggan datang ke toko terlebih dahulu

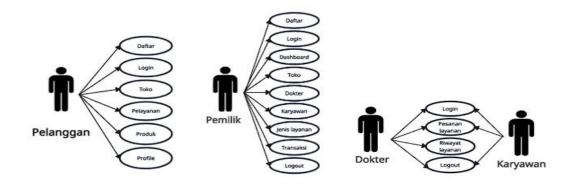
apabila mau memakai jasa pelayanan yang ada maupun hanya sekedar berbelanja kebutuhan hewan peliharaan.



Gambar 3. 1 Use case sistem yang berjalan

2. Sistem yang diusulkan

Berdasarkan kondisi pada sistem yang digambarkan di atas, maka penulis usulkan sistem sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Use case sistem yang diusulkan

Sistem yang diusulkan disini memberikan kemudahan untuk para pelanggan, pemilik *petshop*, dokter dan karyawannya. Dimana pelanggan harus terlebih dahulu mendaftar akun baru pada aplikasi. Kemudian setelah itu, pelanggan dapat *login* ke dalam aplikasi dimana pelanggan dapat melihat toko-toko yang menyediakan produk dan layanan yang ada di beranda. Di *menu* pelayanan pelanggan dapat memesan layanan penitipan, perawatan, operasi dan vaksin dan melakukan proses pembayaran. Di *menu* produk pelanggan dapat memesan makanan maupun aksesoris. *Menu profile* pelanggan dapat melihat semua proses layanan yang sudah dipesan yang sedang berlangsung. Pelanggan juga dapat melihat produk yang telah dipesan dan melakukan pembayaran. Pelanggan juga dapat mengedit kembali akunnya dan dapat keluar dari aplikasi.

Pada bagian pemilik diharuskan terlebih dahulu mendaftar. Setelah mendaftar pemilik dapat *login*. Di dalam aplikasi pemilik berada di *menu dashboard* yang dapat melihat jumlah dokter, jumlah karyawan, jumlah jenis hewan, jumlah transaksi dan dapat melihat grafik penjualan secara bulanan dan tahunan. Di *menu* toko, pemilik *petshop* dapat mengedit profile tokonya. Di *menu* dokter dan karyawan, pemilik *petshop* dapat menambah, mengedit atau menghapus dokter maupun karyawan. Pada jenis hewan, pemilik *petshop* dapat menambah, mengedit atau menghapus jenis hewan. Di jenis layanan terdapat 5 bagian yaitu, produk: dimana pemilik dapat menginput produk berupa mengelolah jumlah stok, nama, kategori, harga, gambar produk. Bagian penitipan, pemilik dapat menambah, mengedit, atau menghapus data penitipan berupa jenis hewan, harga penitipan, harga makanan dalam sehari. Di bagian perawatan dan operasi, pemilik dapat

menambah, mengedit, atau menghapus data perawatan dan operasi berupa jenis hewan, jenis perawatan, dan harga. Dibagian vaksin, pemilik dapat menambah, mengedit, atau menghapus data vaksin berupa jenis hewan dan harga tiap pervaksinnya.

Pada bagian Dokter, langsung dapat *login* dengan memasukkan akun yang telah pemilik *petshop* buatkan. Didalam aplikasi dokter berada di *menu* pesanan layanan yang terdapat 4 bagian yaitu, penitipan, perawatan, operasi, dan vaksin. Di *menu* pesanan layanan bagian penitipan dan perawatan dokter dapat melihat pelanggan yang telah memesan dan dapat menambahkan proses yang sedang berlangsung dan mengkonfirmasi ketika pesanan layanan penitipan telah selesai. Sama seperti di *menu* pesanan layanan penitipan dan perawatan, di *menu* layanan pesanan operasi dan vaksin dapat menambahkan jadwal untuk memberikan informasi ke pelanggan. Di *menu* riwayat pesanan dokter dapat melihat semua pesanan yang telah selesai.

Pada bagian karyawan, langsung dapat *login* dengan memasukkan akun yang telah pemilik *petshop* buatkan. Didalam aplikasi karyawan berada di *menu* pesanan layanan yang terdapat 4 bagian yaitu, penitipan, perawatan, operasi, dan vaksin. Di *menu* pesanan layanan bagian penitipan, perawatan, operasi, dan vaksin karyawan dapat melihat pelanggan yang telah memesan dan dapat menambahkan proses yang sedang berlangsung dan mengkonfirmasi ketika pesanan layanan penitipan telah selesai.

BAB IV

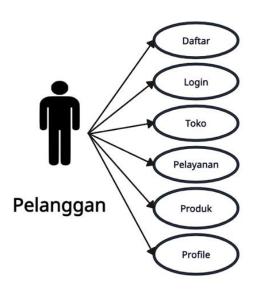
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang diusulkan sebagai berikut:

1) Use Case

a. Pelanggan

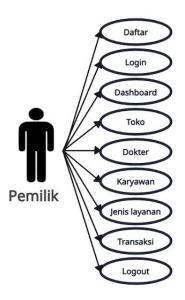


Gambar 4. 1 *Use case* pelanggan

Berdasarkan *use case* di atas dapat dijelaskan bahwa pelanggan harus terlebih dahulu mendaftar akun baru pada aplikasi. Kemudian setelah itu, pelanggan dapat *login* ke dalam aplikasi dimana pelanggan dapat melihat toko-toko yang menyediakan produk dan layanan yang ada di beranda. Di *menu* pelayanan pelanggan dapat memesan layanan penitipan, perawatan, operasi dan vaksin dan melakukan proses pembayaran. Di *menu* produk pelanggan dapat memesan

makanan maupun aksesoris. *Menu profile* pelanggan dapat melihat semua proses layanan yang sudah dipesan yang sedang berlangsung. Pelanggan juga dapat melihat produk yang telah dipesan dan melakukan pembayaran. Pelanggan juga dapat mengedit kembali akunnya dan dapat keluar dari aplikasi.

b. Pemilik

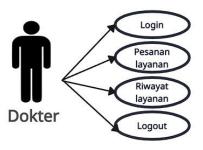


Gambar 4. 2 Use case pemilik

Pada bagian pemilik diharuskan terlebih dahulu mendaftar. Setelah mendaftar pemilik dapat *login*. Di dalam aplikasi pemilik berada di *menu dashboard* yang dapat melihat jumlah dokter, jumlah karyawan, jumlah jenis hewan, jumlah transaksi dan dapat melihat grafik penjualan secara bulanan dan tahunan. Di *menu* toko, pemilik *petshop* dapat mengedit profile tokonya. Di *menu* dokter dan karyawan, pemilik *petshop* dapat menambah, mengedit atau menghapus dokter maupun karyawan. Pada jenis hewan, pemilik *petshop* dapat menambah, mengedit atau menghapus jenis hewan. Di jenis layanan terdapat 5 bagian yaitu,

produk: dimana pemilik dapat menginput produk berupa mengelolah jumlah stok, nama, kategori, harga, gambar produk. Bagian penitipan, pemilik dapat menambah, mengedit, atau menghapus data penitipan berupa jenis hewan, harga penitipan, harga makanan dalam sehari. Dibagian perawatan dan operasi, pemilik dapat menambah, mengedit, atau menghapus data perawatan dan operasi berupa jenis hewan, jenis perawatan, dan harga. Dibagian vaksin, pemilik dapat menambah, mengedit, atau menghapus data vaksin berupa jenis hewan dan harga tiap pervaksinnya.

c. Dokter

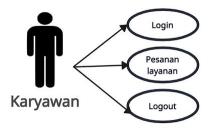


Gambar 4. 3 Use Case Dokter

Berdasarkan *use case* di atas, dokter langsung dapat *login* dengan memasukkan akun yang telah pemilik *petshop* buatkan. Didalam aplikasi dokter berada di *menu* pesanan layanan yang terdapat 4 bagian yaitu, penitipan, perawatan, operasi, dan vaksin. Di *menu* pesanan layanan bagian penitipan dan perawatan dokter dapat melihat pelanggan yang telah memesan dan dapat menambahkan proses yang sedang berlangsung dan mengkonfirmasi ketika pesanan layanan

penitipan telah selesai. Sama seperti di *menu* pesanan layanan penitipan dan perawatan, di *menu* layanan pesanan operasi dan vaksin dapat menambahkan jadwal untuk memberikan informasi ke pelanggan. Di *menu* riwayat pesanan dokter dapat melihat semua pesanan yang telah selesai.

d. Karyawan

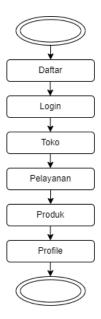


Gambar 4. 4 Use Case Karyawan

Berdasarkan *use case* di atas, karyawan langsung dapat *login* dengan memasukkan akun yang telah pemilik *petshop* buatkan. Di dalam aplikasi karyawan berada di *menu* pesanan layanan yang terdapat 4 bagian yaitu, penitipan, perawatan, operasi, dan vaksin. Di *menu* pesanan layanan bagian penitipan, perawatan, operasi, dan vaksin karyawan dapat melihat pelanggan yang telah memesan dan dapat menambahkan proses yang sedang berlangsung dan mengkonfirmasi ketika pesanan layanan penitipan telah selesai.

2) Activity Diagram

a. Pelanggan



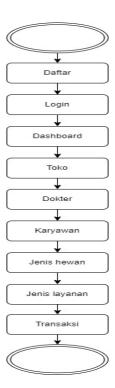
Gambar 4. 5 Activity Diagram Pelanggan

Penjelasan:

- Daftar: Pelanggan disarankan mendaftar terlebih dahulu untuk bisa mengakses aplikasi
- Login: Setelah pendaftaran berhasil, pelanggan dapat masuk ke aplikasi dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang sama seperti saat mendaftar.
- Toko: Pelanggan dapat melihat toko-toko yang menyediakan produk dan layanan yang ada.
- 4. Pelayanan: Pelanggan dapat melihat dan memesan layanan yang tersedia.
- 5. Produk: Pelanggan dapat melihat dan memesan produk yang tersedia.

6. *Profile*: Pada *menu* ini, pelanggan dapat memantau semua layanan yang telah dipesan dan sedang berjalan. Pelanggan juga dapat melihat produk yang telah dipesan dan melakukan pembayaran. Pelanggan juga dapat mengedit kembali akunnya dan dapat keluar dari aplikasi

b. Pemilik



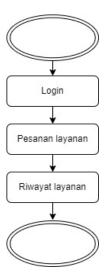
Gambar 4. 6 Activity Diagram Pemilik

Penjelasan:

- 1. Daftar: Pemilik diharuskan terlebih dahulu mendaftar
- 2. *Login*: Pemilik dapat masuk ke aplikasi dengan menggunakan *username* dan *password* pada saat proses pendaftaran tadi.
- 3. Dashboard: Pemilik dapat melihat transaksi dan grafiknya.
- 4. Toko: Pemilik dapat mengedit profile data tokonya.

- Dokter: Pemilik dapat menambah, mengedit maupun menghapus akun dokter.
- Karyawan: Pemilik dapat menambah, mengedit maupun menghapus akun karyawan.
- 7. Jenis hewan: Pemilik dapat menambah, mengedit maupun menghapus data jenis hewan.
- 8. Jenis layanan: Pemilik dapat mengelolah data produk berupa stok, nama, kategori, harga, dan gambar. Pemilik juga dapat mengatur data layanan penitipan, perawatan, operasi, dan vaksin dari nama sampai harganya.
- 9. Transaksi: Pemilik dapat melihat semua transaksi yang telah selesai.

c. Dokter



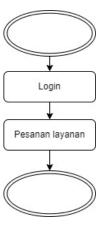
Gambar 4. 7 Activity Diagram Dokter

Penjelasan:

 Login: Dokter dapat mengakses aplikasi dengan memasukkan username dan password yang telah dibuatkan oleh pemilik petshop.

- Pesanan layanan: Dokter dapat memberikan data layanan yang sedang berlangsung dan mengkonfirmasi pesanan layanan apabila pesanan telah selesai dilakukan. Dokter juga dapat memberikan jadwal ke pelanggan sesuai waktunya.
- Riwayat layanan: Dokter dapat melihat semua riwayat layanan yang telah selesai.

d. Karyawan



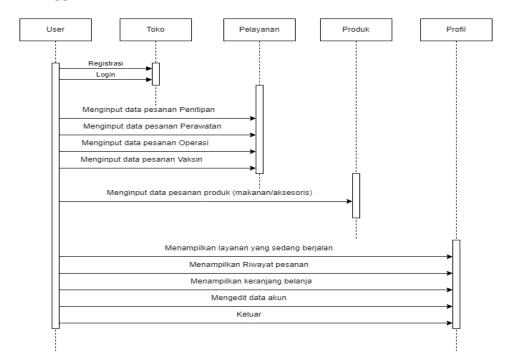
Gambar 4. 8 Activity Diagram Karyawan

Penjelasan:

- 1. *Login*: karyawan dapat mengakses aplikasi dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah dibuatkan oleh pemilik *petshop*.
- Pesanan layanan: karyawan dapat mengkonfirmasi produk dan pesanan layanan apabila pesanan telah selesai dan dapat memberikan data layanan yang sedang berlangsung.

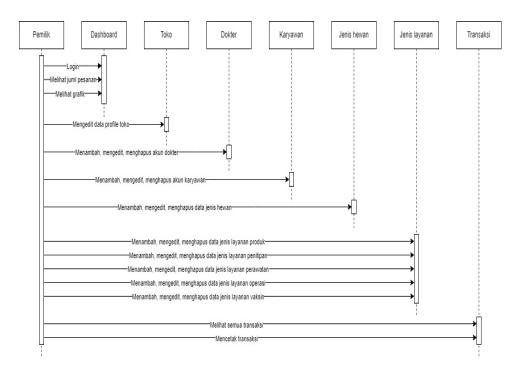
3) Sequence Diagram

1. Pelanggan



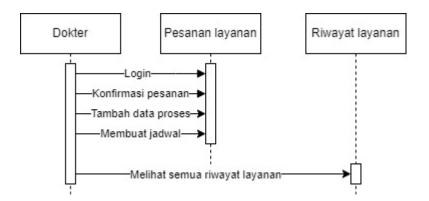
Gambar 4. 9 Sequence Diagram Pelanggan

2. Pemilik



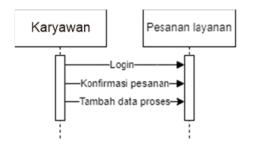
Gambar 4. 10 Sequence Diagram Pemilik

3. Dokter



Gambar 4. 11 Sequence Diagram Dokter

4. Karyawan



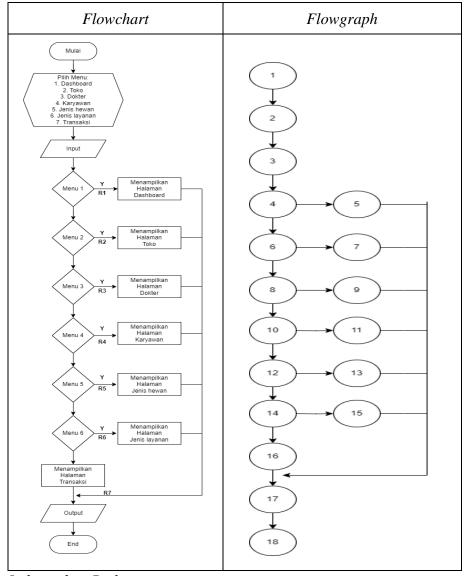
Gambar 4. 12 Sequence Diagram Karyawan

B. Hasil Pengujian

Metode pengujian perangkat lunak pada sistem ini mencakup pengujian *White Box & Black Box*.

1. Pengujian White Box

1) Pengujian White Box pemilik



Tabel 4. 1 *White box* pemilik

Independent Path.

- 1) Independent Path 1 = 1-2-3-4-5-17-18
- 2) *Independent Path* 2 = 1-2-3-4-6-7-17-18
- 3) *Independent Path* 3 = 1-2-3-4-6-8-9-17-18
- 4) *Independent Path* 4 = 1-2-3-4-6-8-10-11-17-18
- 5) *Independent Path* 5 = 1-2-3-4-6-8-10-12-13-17-18
- 6) *Independent Path* 6 = 1-2-3-4-6-8-10-12-14-17-18

7) *Independent Path* 7 = 1-2-3-4-6-8-10-12-14-16-17-18

Cyclomatic complexity.

$$V(G) = E-N+2$$

= 23-18+2 = 7
 $V(G) = P+1$
= 6+1
= 7
 $Region = 7$

Grafik Matrik

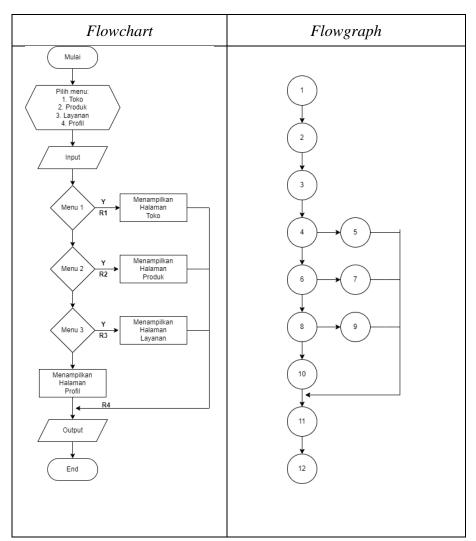
Tabel 4. 2 Grafik matriks white box pemilik

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	E-1
1		1																	1-1=0
2			1																1-1=0
3				1															1-1=0
4					1	1													2-1=0
5																	1		1-1=0
6							1	1											2-1=1
7																	1		1-1=0
8									1	1									2-1=1
9																	1		1-1=0
10											1	1							2-1=1
11																	1		1-1=0
12													1	1					2-1=1
13																	1		1-1=0
14															1	1			2-1=1
15																	1		1-1=0
16																	1		1-1=0
17																		1	1-1=0
18																			
										SUN	И (E-	+1)							6+1=7

Berdasarkan perhitungan diatas, *Region* = 7, *Independent path* = 7, *Cyclomatic complexity* = 7, maka *form login user* dinyatakan bebas dari kesalahan.

1) Pengujian White Box pelanggan

Tabel 4. 3 White box pelanggan



Independent Path.

- A. *Independent Path* 1 = 1-2-3-4-5-11-12
- B. *Independent Path* 2 = 1-2-3-4-6-7-11-12

C. *Independent Path*
$$3 = 1-2-3-4-5-6-8-9-11-12$$

Cyclomatic complexity.

$$V(G) = E-N+2$$

= 15-13+2 = 4
 $V(G) = P+1$
= 3+1
= 4

Region = 4

Grafik Matriks

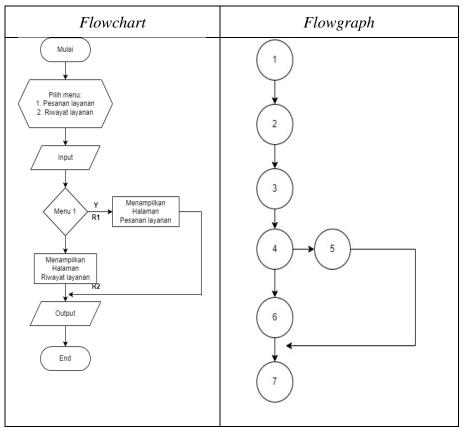
Tabel 4. 4 Grafik matriks white box pelanggan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	E-1
1		1											1-1 = 0
2			1										1-1 = 0
3				1									1-1 = 0
4					1	1							2-1 = 1
5											1		1-1 = 0
6							1	1					2-1 = 1
7											1		1-1 = 0
8									1	1			2-1=0
9											1		1-1 = 0
10											1		1-1 = 0
11												1	1-1 = 0
12													
	SUM (E+1)									3+1 = 4			

Berdasarkan perhitungan diatas, *Region* = 4, *Independent path* = 4, *Cyclomatic complexity* = 4, maka *form login user* dinyatakan bebas dari kesalahan.

2) Pengujian White box dokter

Tabel 4. 5 White box dokter



Independent path.

- A. *Independent path* 1 = 1-2-3-4-5-7
- B. *Independent path* 2 = 1-2-3-4-6-7

Cyclomatic complexity.

$$V(G) = E-N+2$$

= 7-7+2 = 2
 $V(G) = P+1$
= 1+1
= 2

Region = 2

Grafik Matriks

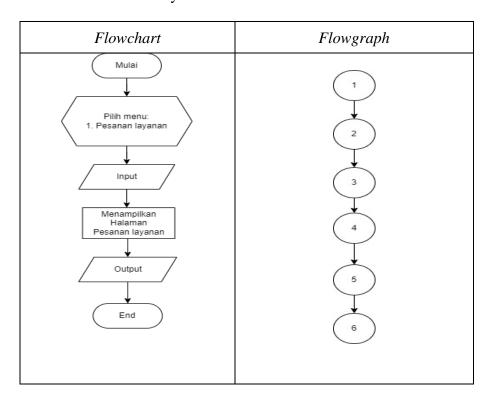
Tabel 4. 6 Grafik *matriks white box* dokter

	1	2	3	4	5	6	7	E-1
1		1						1-1 = 0
2			1					1-1 = 0
3				1				1-1 = 0
4					1	1		2-1 = 1
5							1	1-1 = 0
6							1	1-1 = 0
7								
			SU	M (E-	+1)			1+1 = 2

Berdasarkan perhitungan diatas, *Region* = 2, *Independent Path* = 2, *Cyclomatic Complexity* = 2, maka *form login user* dinyatakan bebas dari kesalahan.

3) Pengujian White box karyawan

Tabel 4. 7 White box karyawan



Independent Path.

A. *Independent Path* 1 = 1-2-3-4-5-6

Cyclomatic Complexity.

$$V(G) = E-N+2$$

= 5-6+2 = 1
 $V(G) = P+1$
= 0+1
= 1

Region = 1

Grafik Matriks

Tabel 4. 8 *Grafik Matriks White Box* pelanggan

	1	2	3	4	5	6	E-1
1		1					1-1 = 0
2			1				1-1 = 0
3				1			1-1 = 0
4					1		1-1 = 0
5						1	1-1 = 0
6							
	SUM (E+1)						0+1=1

Berdasarkan perhitungan diatas, *Region* = 1, *Independent path* = 1, *Cyclomatic complexity* = 1, maka *form login user* dinyatakan bebas dari kesalahan.

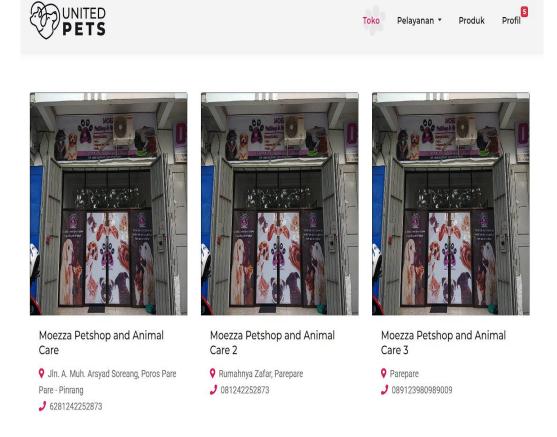
2. Pengujian Black Box

Pengujian *Black box* berfokus pada detail aplikasi, fungsi-fungsi yang ada, serta kesesuaian alur fungsi dengan proses yang diinginkan oleh pengguna.

Pengujian ini tidak melibatkan pemeriksaan atau pengujian kode sumber program.

1) Pengujian halaman ketika pelanggan sesudah login

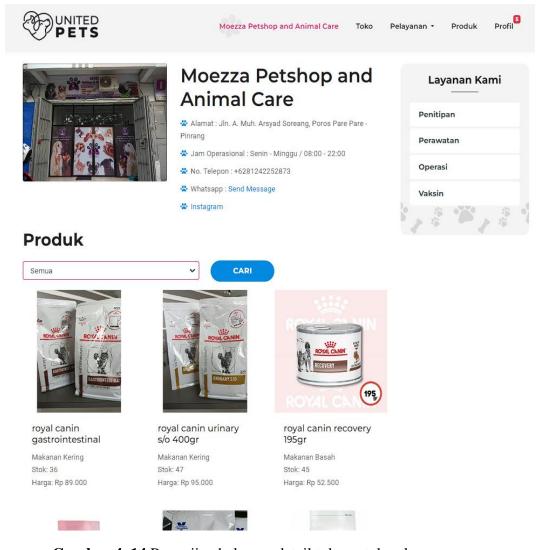
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Pelanggan dapat
login		melihat beberapa toko
		dan memilih toko
		yang diinginkan.



Gambar 4. 13 Pengujian halaman ketika pelanggan login

2) Pengujian halaman detail toko untuk pelanggan

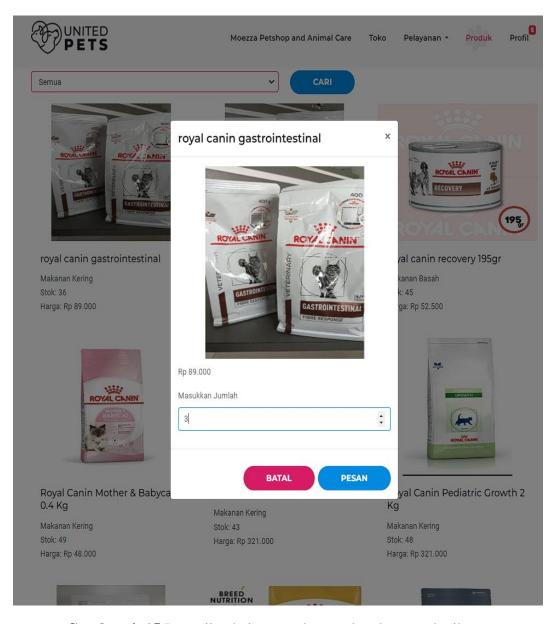
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan
mengklik salah satu toko		halaman detail toko
		pada pelanggan



Gambar 4. 14 Pengujian halaman detail toko untuk pelanggan

3) Pengujian halaman toko untuk pelanggan ketika memesan produk

Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan
mengklik tombol		halaman pesanan
pesan di halaman		produk
produk toko		_



Gambar 4. 15 Pengujian halaman toko untuk pelanggan ketika memesan produk

4) Pengujian halaman untuk pelanggan ketika memesan layanan penitipan

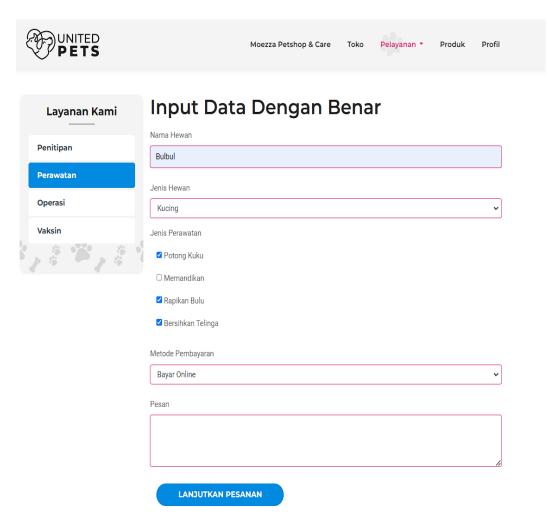
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan
mengklik <i>menu</i>		halaman pelanggan
Pelayanan (Penitipan)		untuk menginput data
		layanan penitipan

Layanan Kami	Input Data Dengan Benar
enitipan	Moezza Petshop & Care
erawatan	
perasi	Nama Hewan Peliharaan Bulbul
aksin	Jenis Hewan
: 3, :	Kucing
	Tgl Penitipan
	11/06/2024
	Jumlah Hari
	15
	Makanan
	®Makanan Sendiri
	O Makanan Pihak Petshop
	Metode Pembayaran
	Bayar Online
	Pesan
	Kucing ini harus diberikan susu yang telah saya berikan.
	A
	LANJUTKAN PESANAN

Gambar 4. 16 Pengujian halaman untuk pelanggan ketika memesan layanan penitipan

5) Pengujian halaman untuk pelanggan ketika memesan pelayanan perawatan

Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan
mengklik menu		halaman pelanggan
Pelayanan		untuk menginput data
(Perawatan)		layanan perawatan

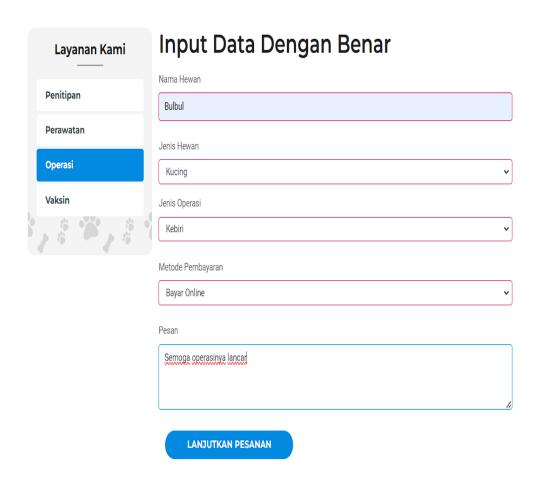


Gambar 4. 17 Pengujian halaman untuk pelanggan ketika memesan pelayanan perawatan

6) Pengujian halama untuk pelanggan ketika memesan pelayanan operasi

Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan
mengklik <i>menu</i>		halaman pelanggan
Pelayanan (Operasi)		untuk menginput data
		layanan operasi



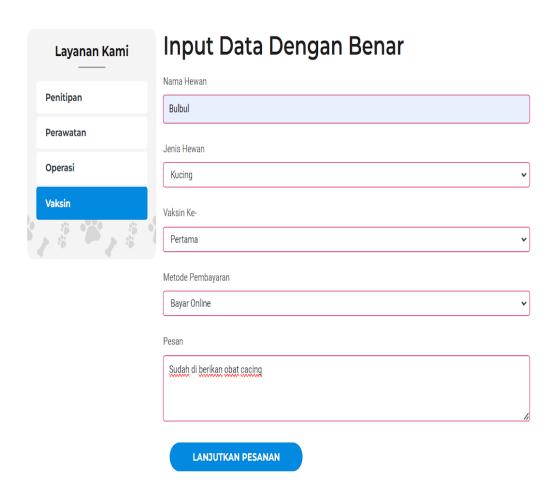


Gambar 4. 18 Pengujian halama untuk pelanggan ketika memesan pelayanan operasi

7) Pengujian halaman pelanggan ketika memesan pelayanan Vaksin

Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan halaman
mengklik <i>menu</i>		pelanggan untuk
Pelayanan (Vaksin)		menginput data
		layanan Vaksin

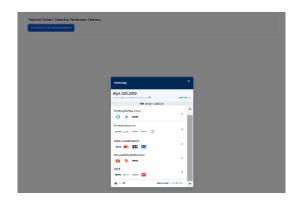




Gambar 4. 19 Pengujian halaman pelanggan ketika memesan pelayanan Vaksin

8) Pengujian halaman untuk pelanggan ketika berhasil memesan pelayanan/produk

Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan membayar	Berhasil	Menampilkan
online		halaman metode
		pembayaran, scan
		QRIS, dan ketika
		berhasil membayar
		akan menampilkan
		pesan "Pembayaran
		berhasil"





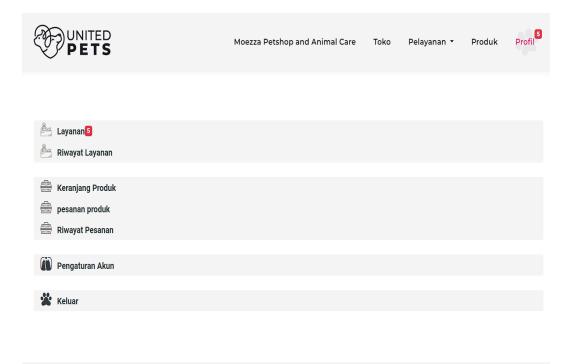


Gambar 4. 20 Pengujian halaman untuk pelanggan ketika berhasil

memesan pelayanan/produk

9) Pengujian halaman untuk pelanggan di menu Profil

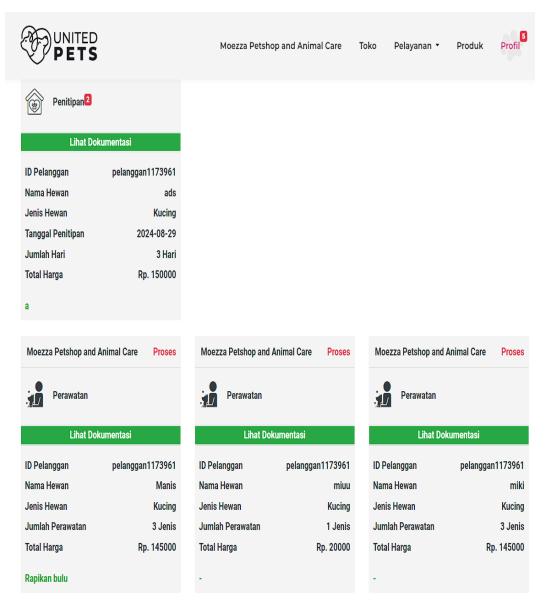
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketik pelanggan	Berhasil	Menampilkan
mengklik menu Profil		halaman bagian-
		bagian <i>Profil</i>



Gambar 4. 21 Pengujian halaman untuk pelanggan di menu Profil

10) Pengujian halaman untuk pelanggan di menu profil bagian layanan

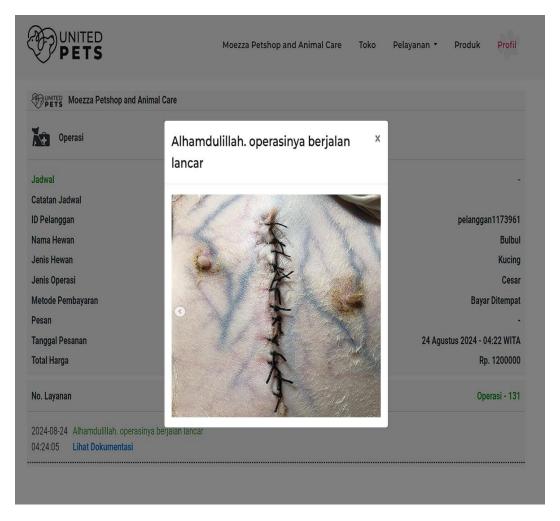
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan
mengklik menu profil		halaman layanan yang
bagian layanan		sedang berjalan yang
		telah dipesan
		pelanggan



Gambar 4. 22 Pengujian halaman untuk pelanggan di menu profil bagian layanan

11) Pengujian halaman untuk pelanggan ketika mengecek hewan peliharaannya

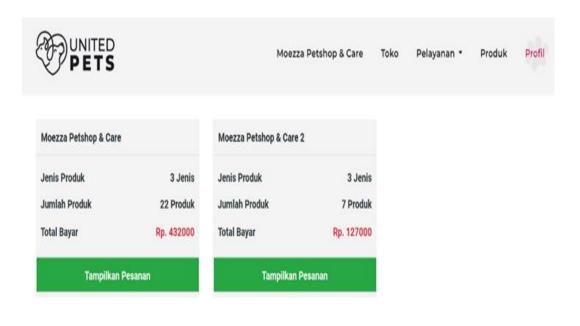
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan
mengklik "Lihat		halaman untuk
Dokumentasi"		pelanggan mengecek
		keadaan hewan
		peliharaannya



Gambar 4. 23 Pengujian halaman untuk pelanggan ketika mengecek hewan peliharaannya

12) Pengujian halaman untuk pelanggan di *menu profil* bagian keranjang belanja

Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan semua
mengklik menu Profil		pesanan produk yang
bagian keranjang		telah dibuat
belanja		sebelumnya

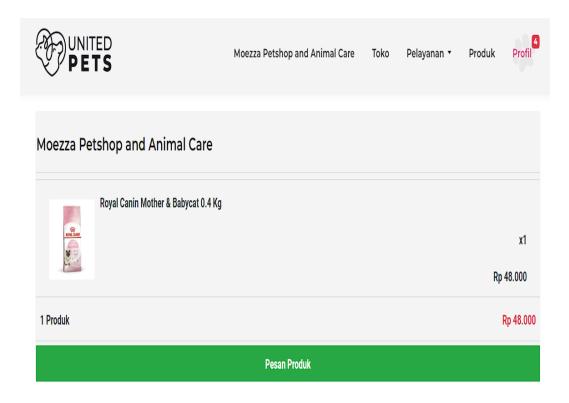




Gambar 4. 24 Pengujian halaman untuk pelanggan di menu profil bagian keranjang belanja

13) Pengujian halaman untuk pelanggan ketika mengecek keranjang belanjaan

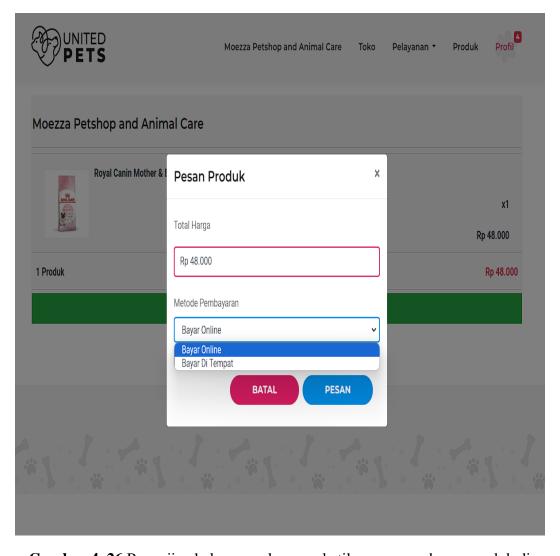
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan detail
mengklik tombol		pesanan yang telah
"Tampilkan Pesanan"		dibuat



Gambar 4. 25 Pengujian halaman untuk pelanggan ketika mengecek keranjang belanjaan

14) Pengujian halaman pelanggan ketika mau membayar produk di keranjang belanja

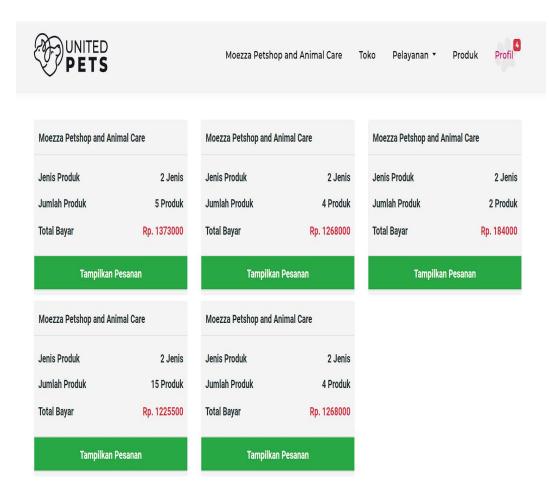
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan
mengklik "Pesan		halaman untuk metode
Produk"		pembayaran



Gambar 4. 26 Pengujian halaman pelanggan ketika mau membayar produk di keranjang belanja

15) Pengujian halaman pelanggan menu profil dibagian riwayat pesanan

Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampilkan semua
mengklik menu Profil		pesanan produk yang
bagian Riwayat		telah berhasil
pesanan		diselesaikan



Gambar 4. 27 Pengujian halaman pelanggan menu profil dibagian riwayat pesanan

16) Pengujian halaman pelanggan menu Profil bagian pengaturan akun

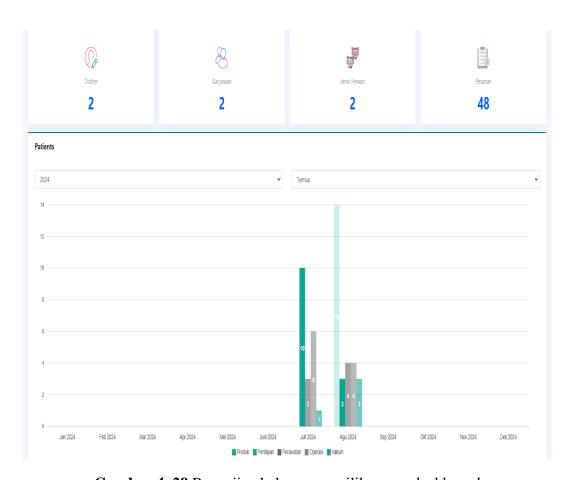
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pelanggan	Berhasil	Menampikan halaman
mengklik menu Profil		untuk mengedit data
bagian Pengaturan		akun pelanggan
Akun		

UNITED	Moezza Petshop and Animal Care		Toko	Pelayanan ▼	Produk	Profil 4
Nama Zafar Alamat Jln. A. Muh. Arsyad Soreang, Poros Pare Pare - Pinrang		Nomor HP 6281242252873				
id_pelanggan pelanggan1173961	,					
	EDIT [DATA				

Gambar 4. 28 Pengujian halaman pelanggan menu Profil bagian pengaturan akun

17) Pengujian halaman pemilik *menu* dashboard

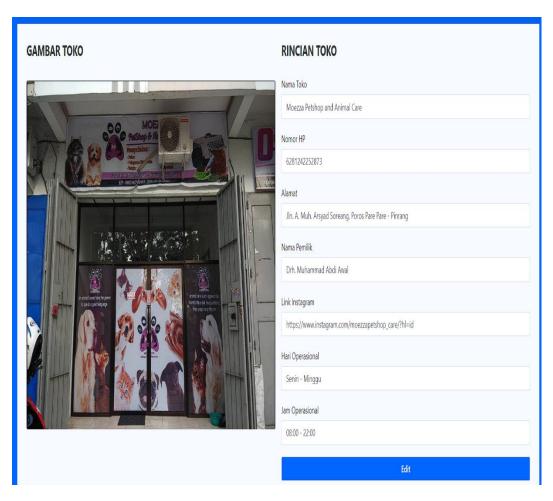
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pemilik	Berhasil	Menampilkan halaman
mengklik <i>menu</i>		jumlah dokter, jumlah
dashboard		karyawan, jumlah jenis
		hewan, jumlah
		pesanan serta
		menampilkan grafik
		pesanan



Gambar 4. 29 Pengujian halaman pemilik menu dashboard

18) Pengujian halaman untuk pemilik menu toko

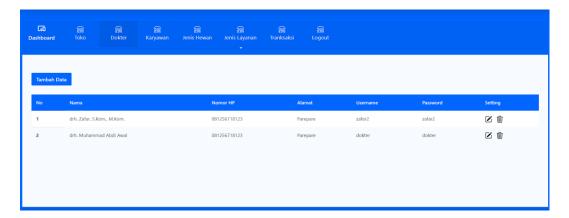
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pemilik	Berhasil	Menampilkan halaman
mengklik menu toko		untuk mengedit <i>profile</i>
		toko



Gambar 4. 30 Pengujian halaman untuk pemilik menu toko

19) Pengujian halaman pada pemilik *menu* dokter

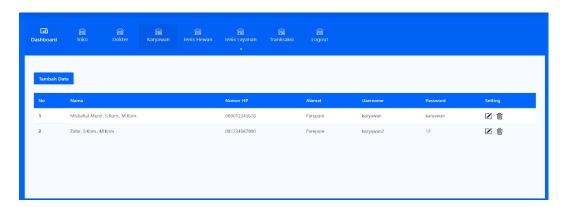
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pemilik	Berhasil	Menampilkan halaman
mengklik menu		untuk menambah,
dokter		mengedit dan
		menghapus akun dokter



Gambar 4. 31 Pengujian halaman pada pemilik menu dokter

20) Pengujian halaman pada pemilik *menu* karyawan

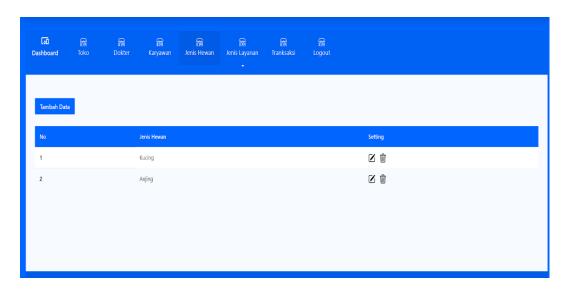
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika dokter/owner	Berhasil	Menampilkan
dan karyawan		halaman untuk
mengklik menu jenis		menambah, mengedit
layanan bagian		dan menghapus jenis
perawatan		layanan perawatan



Gambar 4. 32 Pengujian halaman pada pemilik menu karyawan

21) Pengujian halaman pada pemilik *menu* jenis hewan

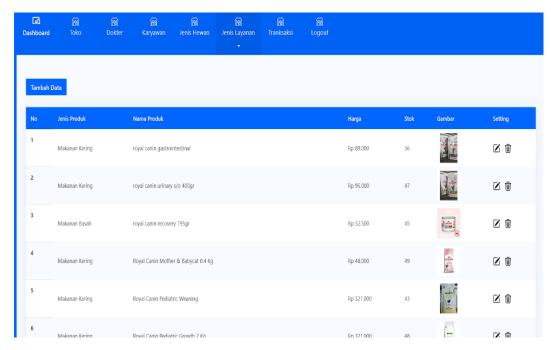
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika dokter/owner	Berhasil	Menampilkan
dan karyawan		halaman untuk
mengklik <i>menu</i> jenis		menambah, mengedit
layanan bagian vaksin		dan menghapus jenis
		layanan vaksin



Gambar 4. 33 Pengujian halaman pada pemilik menu jenis hewan

22) Pengujian halaman pada pemilik menu jenis layanan bagian produk

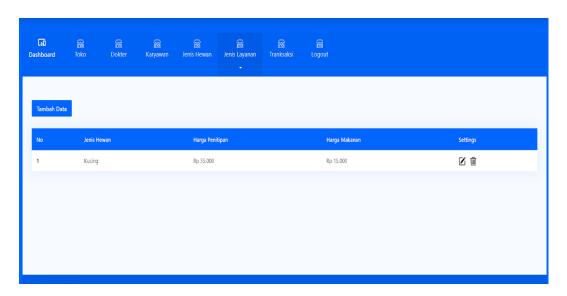
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pemilik	Berhasil	Menampilkan
mengklik <i>menu</i> jenis		halaman daftar data
layanan bagian produk		produk



Gambar 4. 34 Pengujian halaman pada pemilik menu jenis layanan bagian produk

23) Pengujian halaman pemilik *menu* jenis layanan bagian penitipan

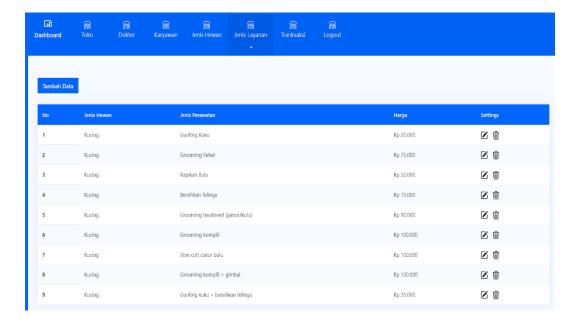
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pemilik	Berhasil	Menampilkan halaman
mengklik menu jenis		data jenis hewan
layanan bagian		
penitipan		



Gambar 4. 35 Pengujian halaman pemilik menu jenis layanan bagian penitipan

24) Pengujian halaman pemilik *menu* jenis layanan bagian perawatan

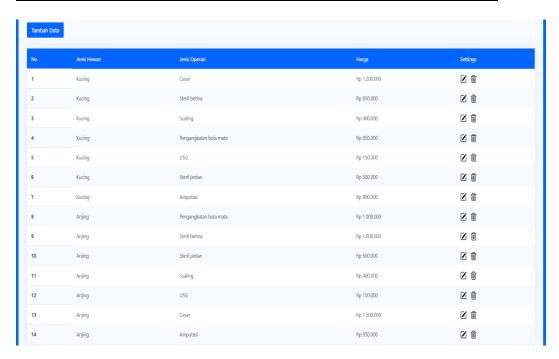
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pemilik	Berhasil	Menampilkan halaman
mengklik menu		data perawatan
pesanan layanan		
bagian perawatan		



Gambar 4. 36 Pengujian halaman pemilik menu jenis layanan bagian perawatan

25) Pengujian halaman pemilik *menu* jenis layanan bagian operasi

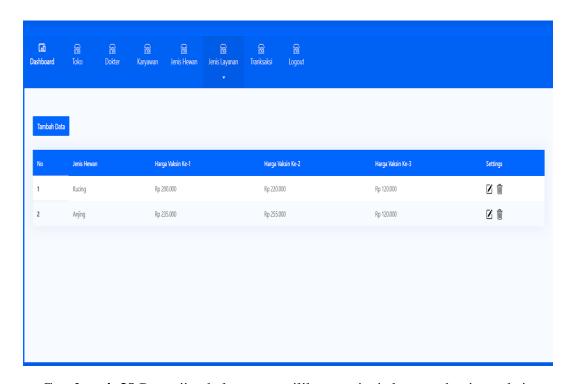
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pemilik	Berhasil	Menampilkan
mengklik menu jenis		halaman data operasi
layanan bagian		
operasi		



Gambar 4. 37 Pengujian halaman pemilik menu jenis layanan bagian operasi

26) Pengujian halaman pemilik *menu* jenis layanan bagian vaksin

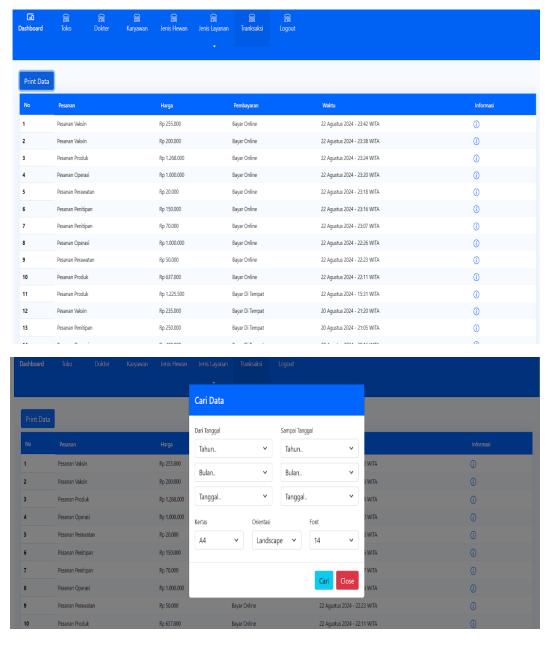
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pemilik	Berhasil	Menampilkan
mengklik <i>menu</i>		halaman data vaksin
pesanan layanan		
bagian vaksin		



Gambar 4. 38 Pengujian halaman pemilik menu jenis layanan bagian vaksin

28) Pengujian halaman pemilik *menu* transaksi

Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika pemilik	Berhasil	Menampilkan
mengklik <i>menu</i>		halaman semua
transaksi dan		transaksi dan dapat
mengklik tombol print		mencetaknya

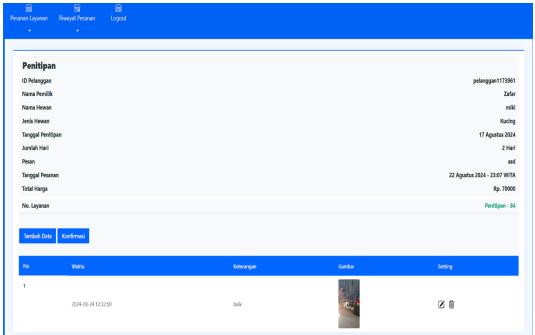


Gambar 4. 39 Pengujian halaman pemilik menu transaksi

29) Pengujian halaman untuk dokter menu pesanan layanan bagian penitipan

Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika dokter	Berhasil	Menampilkan halaman
mengklik menu		daftar pelanggan yang
pesanan layanan		telah memesan jenis
		layanan dan
		menampilkan jenis
		layanan yang masuk

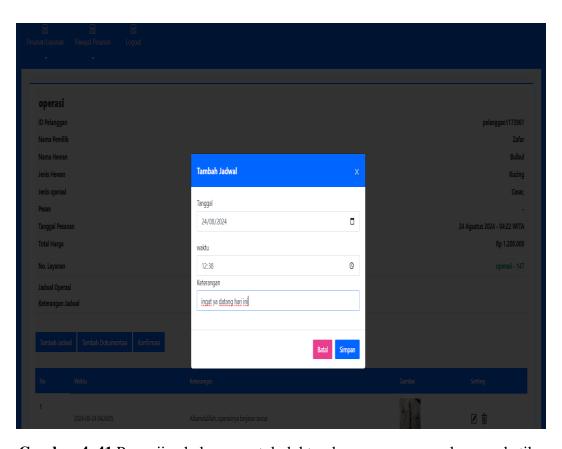




Gambar 4. 40 Pengujian halaman untuk dokter menu pesanan layanan bagian penitipan

30) Pengujian halaman untuk dokter dan *menu* pesanan layanan ketika menambahkan jadwal

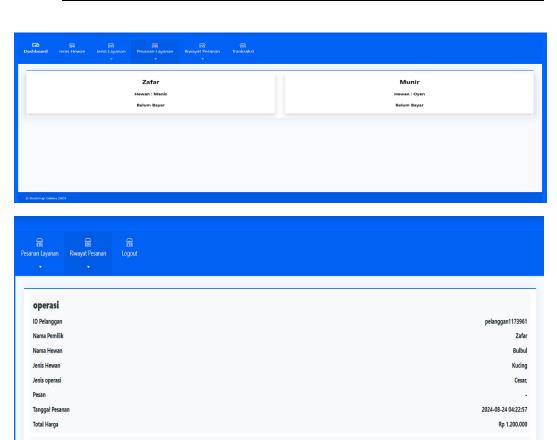
Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika dokter	Berhasil	Menampilkan halaman
mengklik menu		untuk memasukkan
pesanan layanan lalu		jadwal kepada
mengklik tambah		pelanggan
jadwal		



Gambar 4. 41 Pengujian halaman untuk dokter dan menu pesanan layanan ketika menambahkan jadwal

31) Pengujian halaman untuk dokter menu riwayat pesanan

Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika dokter	Berhasil	Menampilkan
mengklik <i>menu</i>		halaman daftar
riwayat pesanan		pelanggan yang telah
		selesai memesan jenis
		layanan dan
		menampilkan riwayat
		pesanan layanan yang
		telah dikonfirmasi



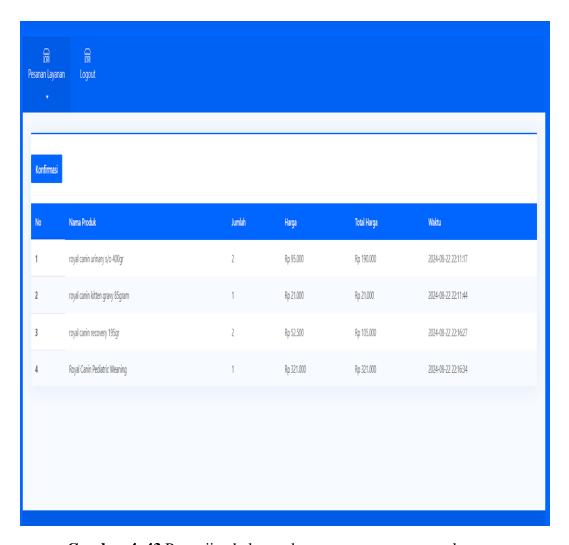
Gambar 4. 42 Pengujian halaman untuk dokter menu riwayat pesanan

Alhamdulillah. operasinya berjalan lancar

2024-08-24 04:24:05

32) Pengujian halaman karyawan *menu* pesanan layanan

Test factor	Hasil	Keterangan
Ketika karyawan	Berhasil	Menampilkan halaman
mengklik menu		pesanan layanan produk
pesanan layanan		yang masuk



Gambar 4. 43 Pengujian halaman karyawan menu pesanan layanan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini berbasis website yang dirancang dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, dengan metode observasi, studi literatur, dan wawancara. Aplikasi ini mempermudah para pelanggan ketika memesan kebutuhan hewan peliharaan seperti makanan, aksesoris, serta layanan penitipan, perawatan, operasi, dan vaksin yang dapat di lakukan secara online tanpa perlu mengunjungi pethsop terlebih dahulu. Dan pemilik petshop juga dapat mengelolah tokonya dengan efisien.

B. Saran

Adapun saran untuk pengembangan pada ini sistem kedepannya dapat menjadi bahan pertimbangan agar pembuatan aplikasi ini dapat berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, dengan menambah fiturfitur yang baru seperti akun untuk kurir dan dapat *responsive* dengan tampilan mobile.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan R. (2024). 9 Langkah Mudah Cara Install Xampp di Komputer Windows (Update 2024). Diakses pada 2 Agustus 2024, dari https://webhostmu.com/cara-install-xampp/
- Ade Hastuty Hasyim. (2021). Dasar Pemrograman. Makassar: CV Bangun Bumitama
- Aldwin Nayoan. (2022). Apa itu E-commerce? Berikut Pengertian, Jenis, serta Manfaatnya!. Diakses pada 19 Agustus 2024, dari https://www.niagahoster.co.id/blog/apa-itu-ecommerce/
- Anisa Sekarningrum. (2021). CorelDRAW adalah: Fungsi, fitur, harga beserta kelebihan dan kekurangannya. Diakses pada 25 Juli 2022, dari https://www.ekrut.com/media/coreldraw-adalah
- Bagus Mertha. (2021). Mengenal apa itu Aplikasi Sublime Text. Diakses pada 24 Juli 2022, dari https://daksaweb.com/mengenal-aplikasi-sublime-text/
- Deviana, F. (2019). Aplikasi Layanan Perawatan Kesehatan Dan Penjualan Perlengkapan Hewan Peliharaan Berbasis Web (Studi Kasus: Omen Pet Shop). *JUKOMIKA (Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*), 2(4), 148-154.
- Diaz. (2023). Inilah 7 Metode Pembayaran Online Paling Populer di Indonesia. Diakses 23 Agustus 2024, dari https://www.xendit.co/id/blog/7-metode-pembayaran-paling-populer-di-indonesia/
- Dicoding Intern. (2021). Apa itu Activity Diagram? Beserta Pengertian, Tujuan, Komponen. Diakses pada 25 Juli 2022, dari https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-activity-diagram/
- Dicoding Intern. (2021). Apa itu UML? Beserta Pengertian dan Contohnya. Diakses pada 25 Juli 2022, dari https://www.dicoding.com/blog/apaitu-uml/
- Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan. (2022). Vaksinisasi Hewan Peliharaan. Diakses pada 24 Juli 2022, dari https://tangerangkab.go.id/pertanian/menu-konten-skpd/showberita/3
- Faunafella. (2021). Grooming Kucing. Diakses pada 24 Juli 2022, dari https://www.faunafella.com/grooming-kucing/

- Fitriana, S., & Kristania, Y. M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Klinik Hewan Berbasis Android. EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen, 9(2).
- Habib Hidayat. (2023) User Experience (UX): Pengertian, Contoh, Tujuan, Cara Kerja, Hingga Manfaatnya. Diakses pada 19 Agustus 2024, dari https://myrobin.id/untuk-bisnis/user-experience/#:~:text=User%20Experience%20%28UX%29%20adal ah%20disiplin%20yang%20berfokus%20pada,serta%20perancanga n%20antarmuka%20yang%20intuitif%2C%20efektif%2C%20dan %20memuaskan.
- Jessica Wijaya. (2024) Mengenal Manajemen Stok Barang: Manfaat & Cara Mengatasinya. Diakses pada 19 agustus 2024, dari https://www.hashmicro.com/id/blog/masalah-manajemen-stok-barang/#:~:text=Manajemen%20stok%20barang%20adalah%20pro ses,barang%20yang%20ada%20di%20gudang.
- Kinaswara, T. A. (2019, October). Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website pada Kelurahan Bantengan. In Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK) (Vol. 2, No. 1, pp. 71-75).
- Muhammad Robith Adani. (2021). Memahami Konsep Penggunaan Xampp untuk Kebutuhan Development. Diakses Pada 25 Juli 2022, dari https://www.sekawanmedia.co.id/blog/apa-itu-xampp/
- Peni Kurniawati. (2018). Pengujian Sistem. Diakses pada 25 Juli 2022, dari https://medium.com/skyshidigital/pengujian-sistem-52940ee98c77
- Prasetya, D. A. P., Irawan, P., & Sokibi, P. (2020). Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Kedinasan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi, 3(2), 157-165.
- Rachmatullah, R., Kardha, D., & Yudha, M. P. (2020). Aplikasi E-Commerce Petshop dengan Fitur Petpedia. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 26(1), 24-36.
- Ramadhan, L., & Alamsyah, N. (2022, January). PERANCANGAN SISTEM APLIKASI PENITIPAN HEWAN WIYADI PET SHOP BERBASIS JAVA. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 6, No. 1).
- Rizki, F. (2017). "KEKUATAN MENGIKAT KLAUSULA EKSONERASI DALAM PERJANJIAN PENITIPAN HEWAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN". (Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan, 2022). Diakses dari

- http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/6135/Cover%20-%20Bab1%20-%202013004sc-p.pdf?sequence=6
- Robith Adani. (2021). Mengenal Apa itu Use Case dan Teknik Pembuatannya. Diakses pada 25 Juli 2022, dari https://www.sekawanmedia.co.id/blog/use-case-diagram/
- Rony Setiawan. (2021). Apa Itu Sequence Diagram dan Contohnya. Diakses pada 25 Juli 2022, dari https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-sequence-diagram/
- Rony Setiawan. (2021). Flowchart Adalah: Fungsi, Jenis, Simbol, dan Contohnya. Diakses pada 25 Juli 2022, dari https://www.dicoding.com/blog/flowchart-adalah/
- Salmaa Awwaabiin. (2020). Pengertian PHP, Fungsi dan Sintaks Dasarnya.

 Diakses pada 24 Juli 2022, dari
 https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-php/
- Sari, A.O., Abdillah, A., & Sunarti. (2019). Web Programming. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tabloidpeluangusaha.com. (2022). Bisnis Pet Shop, Usaha Pendulang Rupiah Paling Menggiurkan. Diakses pada 24 Juli 2022, dari https://www.tabloidpeluangusaha.com/bisnis-pet-shop.html
- Irma Kartika Wairooy. (2020). Teknik Dalam White-box dan Black-box Testing. Diakses pada 1 Juli 2024, dari https://socs.binus.ac.id/2020/07/02/teknik-dalam-white-box-dan-black-box-testing/